PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN* MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VA MINU BERBEK WARU SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

NURUN NISAIDZDZAKIROH

D07216032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGAM STUDI PGMI

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUN NISAIDZDZAKIROH

NIM : D07216032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 03 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

93A67AHF582188217

6000

ENAM RIBU RUPIAH

NURUN NISAIDZDZAKIROH

NIM: D07216032

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nurun Nisaidzdzakiroh

NIM : D07216032

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN* MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VA MINU BERBEK WARU SIDOARJO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juni 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs Nadlir, M.Pd.I	**Taufik, M.Pd.I**
NIP. 196807221996031002	**NIP.197302022007011040**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurun Nisaidzdzakiroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M,Ag., M.Pd,I.

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si

NIP. 197212152002122002

Penguji II,

M.Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Drs Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I

197302022007011040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUN NISAIDZDZAKIROH

NIM : D07216032

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

E-mail address : idznissa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN* MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VA MINU BERBEK WARU SIDOARJO.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

(Nurun Nisaidzdzakiroh)

ABSTRAK

Nurun Nisaidzdzakiroh, 2020. Peningkatan Hasil Belajar Materi Hukum Bacaan *Mim sukun* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Strategi *True or False* Pada Siswa Kelas VA Minu Berbek Waru Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: **Drs. Nadlir, M.Pd.I** dan pembimbing II: **Taufik, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Hasil Belajar, Materi hukum bacaan *mim sukun*, strategi *true or false*.

Latar belakang penulisan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi hukum bacaan *mim sukun* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada pembelajaran ini siswa masih belum dapat membedakan dan menunjukkan contoh terhadap hukum bacaan *mim sukun*. Siswa tidak fokus dan ramai sendiri ketika diberi penjelasan oleh guru di kelas. Sehingga siswa mendapatkan nilai dibawah KKM ketika diberi latihan soal oleh guru.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo?, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkannya strategi *true or false* bagi siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo?.

Penelitian ini menggunakan merode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Kewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Subjek peneltian adalah siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes, unjuk kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan strategi *true or false* dalam penelitian ini terjadi peningkatan nilai dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 83,3 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 93,7. Pada aktivitas siswa pada siklus I yaitu 88,7 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 96,2. 2) Peningkatan Hasil Belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi *true or false* yang ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu 60,8% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 86,9%, disebutkan juga pada nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 72,0 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 84,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN MOTTO

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR RUMUS xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR DIAGRAM xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tindakan Yang Dipilih 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Lingkup Penelitian 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits..... 12

1. Hasil Belajar..... 12

a. Pengertian Hasil Belajar 12

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 13

c. Macam-macam Hasil Belajar 16

d. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar 19

e. Tingkat Keberhasilan Belajar 24

2. Pelajaran Al-Qur'an Hadits..... 25

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits..... 25

b. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 27

c. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an Hadits..... 28

d. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Qur'an Hadits 28

B. Materi Hukum Bacaan *Mim sukun* 29

1. Pengertian Tajwid 29

2. Hukum Bacaan Ikhfa' Syafawi 30

3. Hukum Bacaan Idgham Mitsli/Idgham Mimi 31

4. Hukum Bacaan Idzhar Syafawi..... 32

C. Strategi *True Or False* 33

1. Pengertian strategi *true or false* 33

2. Langkah-langkah strategi *true or false*..... 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan strategi *true or false* 36

4. Kekurangan strategi *true or false* 36

D. Hubungan Strategi *True Or False* dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits 37

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu 39

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 42

B. *Setting* Penelitian Dan Karakteristik Subjek Penelitian 45

C. Variabel Yang Diselidiki 46

D. Rencana Tindakan 46

E. Data Dan Cara Pengumpulannya 50

F. Analisis Data 56

G. Indikator Kinerja 61

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 63

B. Pembahasan 99

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 108

B. Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 110

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

Tabel 2.1 Taksonomi Bloom 20

Tabel 2.2 Contoh Bacaan Ikhfa' Syafawi 31

Tabel 2.3 Contoh Bacaan Idgham Mitsli/Idgham Mimi 31

Tabel 2.4 Contoh Bacaan Idzhar Syafawi 32

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian 58

Tabel 4.1 Data Gambaran Umum Sebelum Siklus Siswa Kelas VA 65

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I 72

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I 75

Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I 79

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II 89

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II 91

Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II 94

Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar pada Gambaran Umum Sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II 97

Tabel 4.9 Hasil Penelitian 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus

Rumus 3.1 Menghitung Nilai Keseluruhan Siswa 59

Rumus 3.2 Menghitung Nilai Pengetahuan Siswa (Soal Pilihan Ganda) 59

Rumus 3.3 Menghitung Nilai Pengetahuan Siswa (Soal Uraian) 59

Rumus 3.4 Menghitung Nilai Keterampilan Siswa..... 59

Rumus 3.5 Menghitung Nilai Sikap Siswa 59

Rumus 3.6 Menghitung Nilai Rata-Rata Siswa 59

Rumus 3.7 Menghitung Presentase Ketuntasan Hasil Belajar 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram

Diagram 4.1 Skor Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I..... 100

Diagram 4.2 Skor Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II 102

Diagram 4.3 Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II 103

Diagram 4.4 Nilai Rata-rata Gambaran Umum Sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II 105

Diagram 4.5 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Tanda Bukti Penelitian

Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran 6 Nilai Hasil Belajar Gambaran Umum Sebelum Siklus

Lampiran 7 Materi Hukum Bacaan *Mim sukun*

Lampiran 8 RPP Siklus I

Lampiran 9 Validasi Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Validasi Butir Soal dan Validasi Rpp Siklus I

Lampiran 10 Butir Soal Tes Tulis Siklus I

Lampiran 11 Hasil tes tulis siswa siklus I

Lampiran 12 Nilai Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 14 RPP Siklus II

Lampiran 15 Validasi Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Validasi Butir Soal dan Validasi Rpp Siklus II

Lampiran 16 Butir Soal Tes Tulis Siklus II

Lampiran 17 Hasil tes tulis siswa siklus II

Lampiran 18 Nilai Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 19 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 20 Dokumentasi Siklus I & II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan sendiri mempunyai arti secara luas. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk menambah wawasan atau hal yang baru dan bermanfaat untuk kehidupan. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan menciptakan suasana belajar secara sengaja untuk mengembangkan potensi dirinya, baik berupa kekuatan dalam spiritual keagamaaan, dapat membangun perilaku yang baik, dan dapat menambah pengetahuan.

Pendidikan bertujuan memberikan arahan dan bimbingan dalam perkembangan jiwa dan raga seorang anak. Dengan adanya pendidikan, seorang anak dapat berkembang menuju pada arah kemajuan dalam hidup dengan hal yang sudah dipelajari. Pendidikan juga dapat menjadikan seorang anak mampu berkembang dalam segala kondisi yang dihadapi, seorang anak dapat menilai baik buruknya kondisi yang ada di lingkungannya.[1]

Di dalam pendidikan dasar terdapat pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI) atau setara dengan Sekolah Dasar (SD), madrasah ibtidaiyah yang di bawah naungan kementrian agama dan ditempuh oleh siswa dalam waktu enam tahun. Kurikulum yang ada di MI sama dengan kurikulum yang ada di SD, akan tetapi di

[1] Neolaka Amos, dan A.Neolaka Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI terdapat lebih banyak pelajaran tentang agama islam. Pelajaran agama islam di MI adalah: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam.[2]

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa dalam memahami dan menerapkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits sendiri adalah untuk melatih siswa agar dapat mengartikan Al-Qur'an dan Hadits, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits, menulis Al-Qur'an dan Hadits, menghafal dan membaca Al-Qur'an dan Hadits.

Di dalam membaca Al-Qur'an terdapat panjang pendek dan hukum tajwid yang harus diperhatikan, karena dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid akan menjadikan bacaan tersebut benar dan tepat sesuai dengan etika dalam membaca Al-Qur'an.[3] Sebagaimana yang terdapat di dalam kandungan Al-Qur'an yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا (المزمّل: ٤)

Artinya: *"Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan bacaan yang tartil" (Q.S 73, Al-Muzzammil:4)*

[2] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, 10.
[3] Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta:PT. Grasindo, 2016), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arti tartil dari ayat di atas secara maknawi adalah di dalam membaca Al-Qur'an harus perlahan-lahan dan memperhatikan dalam pelafalan tajwidnya, yang berkaitan dengan *makhraj*, sifat, *mad*, *waqaf* dan sebagainya.[4]

Di dalam ilmu tajwid terdapat banyak hukum bacaan. Salah satu dari hukum bacaan tersebut adalah hukum bacaan *mim sukun*. Bacaan tajwid sangat penting digunakan dalam membaca Al-Qur'an, agar tidak adanya kesalahan dalam pengucapan serta panjang pendek yang harus dibaca dalam Al-Qur'an. Karena seseorang di dalam membaca Al-Qur'an harus teratur, membaca dengan perlahan dan dapat memahami makna yang ada di dalam Al-Qur'an. Untuk itu pentingnya ilmu tajwid dipelajari agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.[5]

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah MINU Berbek pada materi hukum bacaan *mim sukun*, siswa belum sepenuhnya mampu memahami dan menerapkan hukum bacaan tersebut. Pada kelas VA masih banyak siswa yang belum bisa memberikan dan menunjukkan contoh terhadap hukum bacaan *mim sukun* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* di sekolah dasar menjadi pembelajaran yang produktif, strategi dan metode yang dikembangkan harus menunjang pencapaian tujuan dan harus mengarahkan siswa pada kegiatan yang menumbuhkan keaktifan siswa.

---

[4] Ismail Abdul Mujib, *et al*., *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 20.
[5]Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta:PT. Grasindo, 2016), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak H. Mas Fatih Aziz selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, menjelaskan bahwa jumlah kelas VA sebanyak 23 anak, secara rinci disebutkan terdapat 11 perempuan dan 12 laki-laki. Hasil belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* disebutkan dengan presentase 52% siswa yang belum mampu memahami materi hukum bacaan *Mim sukun* atau belum mencapai KKM, dan 48% siswa yang sudah memahami materi atau sudah mencapai KKM.[6]

Berbagai strategi dan metode pembelajaran hadir dalam memudahkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah *strategi true or false.* Strategi ini adalah salah satu strategi yang dapat membantu siswa dalam memotivasi, menarik minat dan perhatian siswa, mampu membuat siswa untuk bertanya, mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, dan melatih siswa untuk berperan aktif secara langsung.[7]

Meninjau berbagai pertimbangan di atas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti berupaya memberikan alternatif yang cocok yaitu menggunakan *strategi true or false.* Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran PAI dengan

[6] Aziz Mas Fatih, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Sidoarjo, 4 November 2019.
[7] Zaini Hisyam, *et al.*, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development), 2004), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi *True or False* di SD Negeri 21 Batang Anai". Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI).

Berangkat dari deskripsi di atas, maka peneliti ingin mengetahui keberhasilan dalam penerapan strategi *true or false* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *Mim sukun* kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

Dengan itu, dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti perlu mengadakan penelitian lapangan yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Materi Hukum Bacaan *Mim sukun* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas VA MINU Bebek Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkannya strategi *true or false* bagi siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih dalam mengatasi permasalahan yang diambil oleh peneliti pada materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas VA mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penggunaan strategi *true or false* pada siswa kelas VA, diharapkan siswa dapat memahami tentang berbagai konsep yang ada dalam materi hukum bacaan *mim sukun*. Diharapkan siswa dapat memberikan contoh dan menunjukkan hukum bacaan *mim sukun* terhadap penggalan ayat atau surah yang diberikan oleh guru. Secara tidak langsung, siswa dapat menerapkan secara langsung di dalam membaca Al-Qur'an.

Pada proses pembelajaran yang ada di kelas VA, khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa tidak bisa serius di dalam kelas. Dengan contoh selalu bergurau, ramai dan bosan. Dengan adanya strategi yang digunakan oleh peniliti, diharapkan dapat meminimalisir keadaan yang membuat suasana tidak efektif di dalam kelas seperti yang sudah dijelaskan di atas.

D. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al- Qur'an Hadits bagi siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkannya strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ruang lingkup penelitian pada materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo adalah:

1. Penelitian difokuskan pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa 23, secara rinci disebutkan 12 laki-laki dan 11 perempuan.
2. Penelitian difokuskan pada materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *true or false*.
3. Kompetensi Inti:

   KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

4. Kompetensi Dasar:

1.2 Menyadari bahwa membaca Al-Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik.

2.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hukum bacaan mim mati (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idzhar syafawi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan mim mati (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idzhar syafawi).

5. Indikator:

1.2.1 Mematuhi tentang cara membaca Al-Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik.

3.2.1 Menjelaskan hukum bacaan tajwid tentang idgham mimi/idgham mitsli.

3.2.2 Menjelaskan hukum bacaan tajwid tentang ikhfa' syafawi.

3.2.3 Menjelaskan hukum bacaan tajwid tentang idzhar syafawi.

3.2.4 Membedakan hukum bacaan *mim sukun*.

4.2.1 Mempraktikkan cara membaca hukum bacaan tajwid tentang idgham mimi/idgham mitsli.

4.2.2 Mempraktikkan cara membaca hukum bacaan tajwid tentang ikhfa' syafawi.

4.2.3 Mempraktikkan cara membaca hukum bacaan tajwid tentang idzhar syafawi.

F. Signifikansi Penelitian

Dapat ditinjau dari tujuan penelitian di atas, terdapat banyak manfaat yang ada di dalam penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus. Adapun kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat secara umum
   a. Kegiatan belajar dan mengajar pada materi hukum bacaan *Mim sukun* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MINU Berbek Waru Sidoarjo menjadi lebih menyenangkan dan dapat membangun rasa semangat dalam proses pembelajaran.
   b. Terdapat strategi yang baru dan belum diterapkan oleh guru di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Manfaat secara khusus
   a. Bagi siswa

      Siswa mampu menumbuhkan rasa semangat terhadap proses pembelajaran, karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat berperan aktif di dalam kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang mampu mengurangi rasa jenuh siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini siswa mampu meningkatkan hasil belajar terhadap materi hukum bacaan *mim sukun* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.
   b. Bagi guru

      Guru mendapatkan variasi pembelajaran terhadap strategi yang belum pernah diterapkan di dalam kelas, dan kemudian guru dapat menerapkan strategi yang mampu membawa siswa berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini guru dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang tertuju pada strategi yang digunakan dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, dan dapat membuat siswa mempunyai rasa semangat dan mengurangi rasa kejenuhan selama proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai suatu wawasan dan pengetahuan baru untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan akan diterapkannya strategi yang dapat menunjang siswa aktif selama proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman baru dan wawasan yang lebih luas terhadap proses pembelajaran yang ada di dalam kelas, hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti. Karena dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan tentang strategi yang diterapkan dan kondisi kelas yang ada pada saat itu. Dan penelitian ini juga dapat memberikan motivasi terhadap peneliti, bahwasanya di dalam proses pembelajaran memerlukan strategi yang mampu menarik siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil dari usaha yang dilakukan oleh seseorang setelah adanya proses kegiatan tindakan yang diberikan. Hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh siswa setelah adanya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena dilihat dari definisi belajar sendiri adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang baik di dalam dirinya.

Di dalam proses pembelajaran, guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, jika seorang siswa mencapai tujuan yang sudah dirancang oleh guru pada saat pembelajaran, seorang siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Dengan itu, penilaian hasil belajar siswa dapat diukur dari aspek yang dipelajari di sekolah, yaitu: pengetahuan dan keterampilan yang menyangkut dengan mata pelajaran yang sudah dipelajari oleh guru dan siswa.[8]

[8] Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013), 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang ada di dalam proses hasil belajar seorang anak. Faktor tersebut terdapat dalam diri seorang anak maupun dari luar diri seorang anak, yang biasa disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain: [9]

1) Kecerdasan anak

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak adalah sebuah potensi dasar yang dimiliki sejak dia lahir. Kemampuan seorang anak dalam berfikir mampu mempengaruhi sebuah proses pembelajaran yang dilakukan terhadap seorang guru, hal ini dapat dilihat dari cepat dan lambatnya seorang anak dalam menerima sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2) Kesiapan atau kematangan seorang anak

Kesiapan atau kematangan anak adalah tingkat perkembangan yang ada pada organ-organ seorang anak yang sudah berfungsi sesuai dengan usia yang dimiliki seorang anak. Dengan kesiapan seorang anak yang sudah tinggi, akan membantu proses pembelajaran dan menjadikan hasil belajar yang bagus.

[9] Ibid, 14-18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Bakat anak

Bakat terdapat dalam setiap individu seorang anak. Anak akan mampu mencapai prestasi sampai tingkat tertentu dengan bakat yang dimiliki. Bakat yang dimiliki seorang anak akan dapat mempengaruhi hasil belajar/prestasi dalam diri seorang anak.

4) Kemauan belajar

Kemuan belajar tinggi dalam diri seorang anak akan mampu mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki, karena dengan belajar seorang anak mempunyai rasa tanggung jawab sebagai siswa yang mempunyai kewajiban untuk belajar. Oleh karena itu, kemauan belajar seorang anak menjadi salah satu penentu berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar.

5) Minat anak

Minat adalah suatu kemuan dari dalam diri seorang anak yang tinggi, minat dalam diri seorang anak menjadikan suatu dorongan untuk semangat dan giat dalam melakukan sesuatu. Dengan minat anak dalam belajar yang tinggi, tentunya hasil belajar anak akan mencapai prestasi yang diharapkan.

6) Model penyajian materi yang diberikan oleh guru

Model penyajian materi yang diberikan oleh guru cukup mempengaruhi tingkat hasil belajar seorang anak, di dalam proses pembelajaran diharapkan guru memberikan suasana belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menarik siswa dalam belajar, guru mampu menghilangkan rasa kebosanan di dalam kelas dan juga ketegangan terhadap suasana saat belajar. Karena dengan model penyajian yang bagus, akan mempengaruhi keberhasilan seorang anak dalam belajar.

7) Pribadi dan sikap guru

Pribadi dan sikap guru adalah suatu cerminan yang sedikit banyaknya ditiru oleh seorang anak. Karena guru adalah sebuah panutan yang terus diamati oleh seorang anak. Di dalam proses pembelajaran, Seorang guru hendaknya memberikan sikap dan pribadi yang santun, ramah, antusias dan hal lain yang bersifat positif saat pembelajaran. Hal itu sangat mempengaruhi hasil belajar seorang anak, guru harus selalu memberikan hal yang bersifat positif untuk ditiru oleh seorang anak.

8) Suasana pengajaran

Suasana guru saat berdiskusi secara kritis di dalam kelas akan menumbuhkan rasa antusias seorang anak, dan mampu menumbuhkan suasana yang aktif saat di dalam kelas. Hal ini sangat mempengaruhi dalam hasil belajar seorang anak.

9) Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam menguasai suatu hal terkait dengan pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, seorang guru akan membantu siswa selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi disebut dengan guru profesional, karena guru profesional mampu memberikan metode yang tepat dan mampu menguasai sesuatu dalam bidangnya dengan baik, hal ini menjadikan suasana belajar berjalan baik dan menciptakan hasil belajar yang baik untuk siswa.

10) Masyarakat

Di dalam kehidupan masyarakat terdapat berbagai macam perilaku yang dimiliki oleh setiap individu. Kehidupan dalam bermasyarakat sangat berpengaruh dalam kepribadian seorang anak. Untuk itu, masyarakat adalah faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar seorang anak.

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai beberapa aspek, antara lain: pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Penejelasan dari beberapa aspek tersebut akan dijelaskan di bawah ini:[10]

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa dalam

[10] Ibid, 6-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima, memahami, menyerap suatu pelajaran yang telah diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Dalam mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk atau evaluasi setelah dilakukan proses pembalajaran di dalam kelas. W.S Winkel menyatakan bahwa melalui produk/evaluasi dapat diketahui sejauh mana tujuan intruksional (tujuan pembelajaran) yang sudah tercapai. Karena semua tujuan tersebut merupakan dari hasil belajar siswa. Evaluasi dalam pembelajaran bisa menggunakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tulis. Di dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar dapat berupa penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

2) Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Di dalam keterampilan proses, secara langsung dikembangkan juga sikap-sikap yang akan dikehendaki, seperti halnya dalam bertanggung jawab, menggunakan kreativitas, kerja sama, dan disiplin terhadap mata pelajaran. Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan adalah kemampuan menggunakan nalar, pikiran, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan secara efektif dan efisien dalam mencapai kegiatan tertentu.

3) Sikap siswa (aspek afektif)

Menurut Lange dalam Azwar sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Azwar mengungkapkan bahwa struktur sikap terdiri atas tiga komponen, yaitu: komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif adalah segala sesuatu yang dipercayai oleh setiap individu pemilik sikap, komponen afektif adalah sebuah komponen yang menyangkut emosional dari setiap individu, dan sedangkan komponen konatif merupakan aspek berperilaku dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan sikap yang dimiliki oleh individu.

Sementara menurut Sadirman sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap di dalam pengertian dari Sadirman merupakan suatu perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Akan tetapi sikap dalam hubungan dengan hasil belajar, aspek sikap siswa lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah sebuah ketercapaian siswa dalam tujuan belajar, indikator hasil belajar sudah terdapat dalam perencanaan pembelajaran. Hasil belajar merupakan segala hal yang didapatkan siswa setelah proses pembelajaran. Menurut Abdul Majid hasil belajar mencakup ranah pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Dalam ranah kognitif mencakup pemahaman, pengembangan keterampilan, intelektual dengan tingkatan: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi.

Sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan gerakan yang secara sengaja dan secara langsung dikendalikan oleh otak. Dan ranah afektif langsung berkaitan dengan hal-hal emosional seperti perasaan yang ada di setiap individu, apresiasi, antusias dalam menanggapi suatu hal yang ada di sekitarnya, motivasi di dalam diri setiap individu, dan sikap yang dimiliki oleh setiap individu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya indikator adalah ukuran tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran dan dijadikan sebuah acuan dalam penilaian. Indikator merupakan suatu hal yang dapat diukur dari kompetensi dasar, karena indikator adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah pengembangan dari kompetensi dasar yang diukur menggunakan kata kerja operasional.[11]

Suatu proses belajar mengajar dapat dianggap berhasil apabila:[12]

1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diberikan oleh guru mencapai hasil yang tinggi, dilihat secara individual maupun secara kelompok.
2) Indikator yang terdapat dalam pembelajaran telah dicapai oleh siswa, hal ini merupakan suatu hal yang dapat dikategorikan dalam keberhasilan sebuah proses belajar dan mengajar.

Berikut dijelaskan revisi taksonomi Bloom oleh (Anderson, L.W. dan Krathohl D.R: 2001)

Tabel 2.1
Taksonomi Bloom

No	Ranah	Indikator
1.	**Ranah Kognitif** **a. Mengingat**	- Mengutip - Menerbitkan - Menjelaskan - Memasangkan - Membaca - Menamai - Meninjau - Mentabulasi - Memberi kode

[11] Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu* (Jakarta: KENCANA, 2017), 162.
[12] Johar Rahmah, et al., *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Menulis - Menyatakan - Menunjukkan - Mendaftar - Menggambar - Membilang - Mengidentifikasi - Menghafal - Mencatat - Meniru
	b. Memahami	- Memperkirakan - Menceritakan - Merinci - Mengubah - Memperluas - Menjabarkan - Mencontohkan - Mengemukakan - Menggali - Mengubah - Menghitung - Menguraikan - Mempertahankan - Mengartikan - Menerangkan - Menafsirkan - Memprediksi - Melaporkan - Membedakan
	c. Mengaplikasi	- Menegaskan - Menentukan - Menerapkan - Memodifikasi - Membangun - Mencegah - Melatih - Menyelidiki - Memproses - Memecahkan - Melakukan - Mensimulasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Mengurutkan - Membiasakan - Mengklasifikasi - Menyesuaikan - Menjalankan - Mengoperasikan - Meramalkan
	d. Menganalisis	- Memecahkan - Menegaskan - Menganalisis - Menyimpulkan - Menjelajah - Mengaitkan - Mentransfer - Mengedit - Menemukan - Menyeleksi - Mengoreksi - Mendeteksi - Menelaah - Mengukur - Membangunkan - Merasionalkan - Mendiagnosis - Memfokuskan - Memadukan
	e. Mengevaluasi	- Membandingkan - Menilai - Mengarahkan - Mengukur - Merangkum - Mendukung - Memilih - Memproyeksikan - Mengkritik - Mengarahkan - Memutuskan - Memisahkan - Menimbang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
	f. Mencipta	- Mengumpulkan - Mengatur - Merancang - Membuat - Mereparasi - Memperjelas - Mengarang - Menyusun - Mengode - Mengkombinasikan - Memfasilitasi - Mengkontruksi - Merumuskan - Menghubungkan - Menciptakan - Menampilkan
2.	**Ranah Afektif** **a. Menerima**	- Mengikuti - Menganut - Mematuhi - Meminati
	b. Merespon	- Menyenangi - Menyambut - Mendukung - Melaporkan - Memilih - Menampilkan - Menyetujui - Mengatakan
	c. Menghargai	- Mengasumsikan - Meyakinkan - Memperjelas - Menekankan - Menyumbang - Mengimani
	d. Mengorganisasikan	- Mengubah - Menata - Membangun - Membentuk pendapat - Memadukan - Mengelola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Merembuk - Menegoisasi
	e. Karakterisasi menurut nilai	- Membiasakan - Mengubah perilaku - Berakhlak mulia - Melayani - Membuktikan - Memecahkan
3.	**Ranah Psikomotorik** **a. Meniru**	- Menyalin - Mengikuti - Mereplikasi - Mengulangi - Mematuhi
	b. Manipulasi	- Kembali membuat - Membangun - Melakukan - Melaksanakan - Menerapkan
	c. Presisi	- Menunjukkan - Melengkapi - Menyempurnakan - Mengkalibrasi - Mengendalikan
	d. Artikulasi	- Membangun - Mengatasi - Menggabungkan - Beradaptasi - Memodifikasi - Merumuskan
	e. Naturalisasi	- Mendesain - Menentukan - Mengelola

e. Tingkat Keberhasilan Belajar

Tujuan pembelajaran di dalam sebuah proses pembelajaran di dalam kelas tentunya adalah keberhasilan siswa selama mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Tingkat keberhasilan dapat dikatakan setelah mengetahui berbagai indikator yang sudah dicapai oleh siswa. Selain itu, tingkat keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui presentase keberhasilan siswa dalam mencapai indikator pembelajaran.[13]

2. Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an menurut As-Sabuni adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir malalui malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam *mushaf* dan sampai kepada kita dengan jalan *tawatur* (*Mutawatir*), *mutawattir* adalah sesuatu yang secara langsung diterima sebagai kebenaran. Membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.[14]

Kalamullah atau Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang mulia dan ditulis dengan bahasa arab. Sebagaian besar muslim di dunia mengetahui hal dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi tidak semua muslim mengetahui tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid pada saat melafalkan ayat Al-Qur'an. Begitu

[13] Ibid, 185.
[14] Tim Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat pentingnya ilmu tajwid dipelajari, karena ilmu tajwid adalah salah satu pedoman saat membaca Al-Qur'an.[15]

Sedangkan pengertian dari Hadits adalah *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru, lawan dari *qadim* yang artinya adalah lama. Hadits menurut para ahli hadits adalah: segala perkataan Nabi dan *hal ihwalnya*. Arti dari *hal ihwal* adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah kelahiran Nabi, karakteristik dan kebiasaan-kebiasaannya. Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi, baik berupa perkataan dan perbuatan Nabi SAW. Berikut para ahli hadits mendefiniskan sebuah hadits, yang berbunyi:[16]

اَقْوَالُ الَنَّبِي صَلَّى الله عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاَفْعَا لُهُ وَاَحْوَا لُهُ

Artinya: "Segala perkataan Nabi saw., perbuatan, dan hal ihwalnya"

Jadi, pengertian dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sendiri adalah sumber utama ajaran islam dan yang menjadi suatu mata pelajaran yang ada di dalam madrasah ibtidaiyah (MI) yang menekankan pada kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar. Dengan adanya pembelajaran ini, siswa

[15] Hamdhana Defry, *et al*., "Sistem Pendeteksi Pola Tajwid Al-Qur'an Hukum Ikhfa' Syafawi Dan Idgham Mimi Pada Citra Menggunakan Metode Euclid Distance Dan Bray Curtis Distance", *TECHSI*, vol X, No 2(Oktober, 2018), 110.
[16] Suparta Munzier, *Ilmu Hadis*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 1-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menumbuhkan sikap kebiasaaan akan keteladanan akhlak terpuji yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[17]

b. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Fungsi pembelajaran adalah untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan yang pernah didapatkan selama proses pembelajaran kepada siswa, dan dapat berguna untuk siswa pada kehidupan yang akan datang.[18]

Fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk membiasakan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan, siswa dapat memilah dan memilih sesuatu yang ada di lingkungannya. Siswa dapat melakukan pencegahan terhadap hal-hal yang negatif dengan keyakinan dan pemahaman yang telah dimiliki.

Dengan adanya pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa dapat mengetahui segala sesuatu tentang agama islam. Hal ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan ajaran islam yang dijadikan keyakinan dalam dirinya. Selain itu, siswa dapat memperbaiki suatu pemahaman yang masih kurang tepat tentang ajaran agama islam yang

[17] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 39.
[18] Thobroni Muhammad, *BELAJAR dan PEMBELAJARAN* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah diketahui oleh siswa secara individu. Dengan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa dapat mengetahui dan belajar secara langsung tentang perintah dan larangan dalam ajaran islam.

c. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang memberikan motivasi terhadap siswa dalam mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang ada di dalam agama islam, karena Al-Qur'an Hadits adalah sumber utama dan yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
3) Membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

d. Ruang Lingkup pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi hal-hal sebagai berikut: [19]

[19] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2) Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturrahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, shalat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik, dan amal shalih.

B. Materi Hukum Bacaan *Mim sukun*

1. Pengertian Tajwid

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang harus dipelajari sebagai syarat untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Menurut Muhammad Mahmud, hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah (kewajiban yang dilakukan oleh sebagian muslim, dan tidak seluruhnya), akan tetapi praktik di dalam kehidupan hukumnya *fardhu 'ain*, yang artinya wajib dilakukan oleh seluruh muslim. Karena kembali kepada definisi awal, tajwid adalah salah satu kunci dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Dengan mempelajari ilmu tajwid, seseorang terhindar dari kesalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengucapan dalam membaca Al-Qur'an, karena kesalahan tersebut akan fatal akibatnya dan terhindar dari dosa.[20]

Jadi, ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan tertib sesuai dengan *makhroj*, baik berupa panjang dan pendek dalam membaca Al-Qur'an, tebal dan tipis dalam membaca Al-Qur'an, tanda baca berhenti di dalam Al-Qur'an dan juga berdengung, dan jelas maupun samar dalam membaca Al-Qur'an.[21] Sebagaimana yang pernah dinyatakan oleh khalifah Ali bin Abi Thalib, yaitu:

تَحْسِيْنُ اْلحُرُوْفِ وَمَعْرِفَةُالْحُرُوْفِ

Artinya: "Perbaikan bacaan huruf-hurufnya serta mengetahui tempat pemberhentian kalimat."[22]

2. Hukum Bacaan Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' artinya menyamarkan atau menyembunyikan, sedangkan syafawi artinya dari kata *syafah*, yang artinya bibir. Jadi, Ikhfa' syafawi adalah menyamarkan bacaan *mim sukun* (مْ) ketika bertemu dengan huruf ba'(ب), antara di bibir dan didengungkan.[23] Cara membaca hukum bacaan ini adalah dengan merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah dalam dan diikuti dengan suara berdengung, tempo dalam hukum bacaan ikhfa'

[20] Ismail Abdul Mujib, *et al.*, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 17-19.
[21] Alam Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pindai* (Jakarta: BUMI AKSARA, 1995), 15.
[22] Ismail Abdul Mujib, *et al*., *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 20.
[23] Bina Ahda, *Mudah, Cepat, & Praktis Belajar Tajwid* (Surakarta: ZIYAD VISI MEDIA, 2015), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syafawi adalah 2 harakat/2 ketukan.[24] Contoh dari bacaan ikhfa' syafawi adalah:[25]

Tabel 2.2
Contoh bacaan ikhfa' syafawi

No	Contoh Bacaan	Sebab
1.	اِعْتَصِمْ بِاللهِ	مْ Bertemu ب
2.	وَهُمْ بِالاخِرَةِ	مْ Bertemu ب
3.	دَخَلْتُمْ بِهِنَّ	مْ Bertemu ب

3. Hukum Bacaan Idgham Mitsli/ Idgham Mimi

Idgham Mimi yaitu apabila *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf mim (م), idgham mimi juga disebut dengan idgham mitsli. Cara membacanya adalah merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah luar serta diikuti suara berdengung dengan dengungan yang sempurna. Tempo dalam hukum bacaan ini adalah 2 harakat/ 2 ketukan.[26]

Adapun contoh dari hukum bacaan idgham mitsli adalah:[27]

Tabel 2.3
Contoh bacaan idgham mitsli/idgham mimi

No	Contoh Bacaan	Sebab
1.	كَمْ مِنْفِئَةٍ	مْ Bertemu م

[24] Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 86.
[25] Ismail Abdul Mujib, *et al*., *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 81.
[26] Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 88.
[27] Ismail Abdul Mujib, *et al*., *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995),82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Contoh Bacaan	Sebab
2.	لَهُمْ مَثَلاً	مْ Bertemu م
3.	وَلَكُمْ ماَ كَسَبْتُمْ	مْ Bertemu م
4.	اَفَرَأَيْتُمْ ماَ تُمْنُوْنَ	مْ Bertemu م

4. Hukum Bacaan Idzhar Syafawi

Idzhar syafawi terjadi apabila terdapat bacaan *mim sukun* (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah kecuali mim (م) dan ba'(ب). Cara membacanya harus jelas di bibir dan mulut tertutup.[28]

Adapun contoh bacaan dari ikhfa' syafawi adalah:

Tabel 2.4
Contoh bacaan idzhar syafawi

No	Contoh Bacaan	Sebab
1.	اَنْعَمْتَ	مْ Bertemu ت
2.	عَلَيْهِمْ غَيْرِ	مْ Bertemu غ
3.	اَنَّهُمْ اِلىَ رَبِّهِمْ	مْ Bertemu أ
4.	وَهُمْ راَ جِعُوْنَ	مْ Bertemu ر
5.	لَهُمْ فِيْهاَ	مْ Bertemu ف
6.	عَلَيْهِمْ وَلاَ الضّآلّيْنَ	مْ Bertemu و
7.	مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ	مْ Bertemu ث

[28] Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Contoh Bacaan	Sebab
8.	أَمْ جَعَلُوْا لِلّٰهِ	مْ Bertemu ج
9.	أَمْ حَسِبْتُمْ	مْ Bertemu ح
10.	أَمْ خَلَقْنَاهُ	مْ Bertemu خ
11.	لَكُمْ دِيْنُكُمْ	مْ Bertemu د
12.	فَهُمْ ذَا لِكَ	مْ Bertemu ذ

C. Strategi True or False

1. Pengertian Strategi *True or False*

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan berbagai cara yang dipilih dalam menyampaikan pembelajaran di dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.[29]

Strategi *true or false* adalah sebuah strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajak siswa aktif saat berada di dalam kelas, strategi ini merupakan strategi yang menumbuhkan kerja sama tim dan dapat berbagi pengetahuan secara langsung. Strategi ini termasuk strategi pembelajaran aktif dengan penilaian benar salah terhadap pertanyaan yang

[29] Hidayat Isnu, *50 STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER* (Yogyakarta: Diva Press, 2019), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajukan oleh guru, strategi ini membuat siswa berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan dari guru. Dengan siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran.[30]

2. Langkah-Langkah Strategi *True or False*

Langkah-langkah dalam Strategi *true or false*, yakni:[31]

a. Buatlah pernyataan mengenai materi pelajaran/kuliah, separuh dari peryantaan tersebut adalah benar, dan separuh dari peryantaan salah.
b. Tulislah pernyataan tersebut dalam kertas yang berbeda.
c. Buatlah pernyataan tersebut sesuai dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
d. Beri setiap siswa satu kertas/satu pernyataan, dan mintalah mereka untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang salah dan mana pernyataan yang benar.
e. Setelah mengidentifikasi pernyataan tersebut, mintalah kepada siswa untuk membacakan kertas yang dibawa dan yang telah diidentifikasi.
f. Beri masukan kepada setiap jawaban, terangkan kepada siswa bahwa kerja siswa adalah bekerjasama dalam tugas.

---

[30] Noviana Hesti, "Dikombinasikan Dengan True Or False Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015", *LENTERA STKIP-BANDAR LAMPUNG*, vol II, (2014), 140.

[31] Zaini Hisyam, et al., *strategi pembelajaran aktif* (Yogyakarta: Center for Teaching Development, 2004), 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Beri penghargaan kepada siswa berupa ucapan ataupun yang lainnya.

Variasi peneliti dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup di dalam kelompoknya.
b. Setiap siswa berlomba-lomba dalam menghabiskan pernyataan dalam kartu yang ada pada tim/kelompoknya.
c. Setiap kelompok harus berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas, pertanyaan tersebut adalah sebagai pengganti tombol kuis yang memberi kesempatan kepada siswa untuk membuka dan menjawab kertas tertutup yang dibawa oleh masing-masing siswa.
d. Pertanyaan dari guru sebagai pengganti tombol kuis, dijawab oleh setiap kelompok dengan bergantian. Siswa yang sudah menjawab pertanyaan di dalam kelompok harus pindah posisi tempat duduk.
e. Setiap siswa mendapatkan papan jawaban dengan tulisan (*Ikhfa' syafawi, idgham mitsli dan idzhar syafawi*). Papan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
f. Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup.
g. Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya, apakah sudah benar atau masih kurang benar.
h. Terdapat poin yang tercatat untuk kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dan pernyataan.
i. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan Strategi *True or False*

Di dalam strategi *true or false* terdapat beberapa kelebihan di dalamnya, disebutkan antara lain:[32]

a. Siswa dapat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan suatu hal yang berbeda, pembelajaran menggunakan strategi ini dapat menumbuhkan rasa senang terhadap siswa.

b. Aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran oleh siswa dapat meningkatkan daya ingat yang dimiliki. Karena dengan strategi ini, siswa dapat melakukan pembelajaran dengan melalui gerakan (aktif dan terlibat langsung selama proses pembelajaran).

c. Dengan menggunakan strategi ini, siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran, dan tidak membuat siswa pasif saat berada di dalam kelas. Siswa tidak mudah jenuh dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Kekurangan Strategi *True or False*

Terdapat kekurangan dalam strategi *true or false*, antara lain:[33]

a. Terjadi proses pembelajaran dengan suasana yang ramai dan seringkali dapat membuat kacau suasana pembelajaran di dalam kelas.

b. Dalam strategi ini, siswa dapat belajar dengan semangat yang sangat besar untuk mendapatkan sebuah prestasi yang tinggi daripada belajar

[32] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 58.
[33] Ibid, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan target materi yang membuat siswa mempunyai rasa tegang. Akan tetapi, dalam strategi ini akan membuat siswa lupa dengan tugas belajarnya. Karena rasa terlalu senang yang ada pada diri mereka.

D. Hubungan Strategi *True or False* dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits

Strategi *true or false* adalah strategi yang mengajak siswa aktif saat berada di dalam kelas. Strategi ini merupakan strategi yang menumbuhkan kerja sama tim atau kelompok, dengan strategi ini siswa dapat berbagi pengetahuan secara langsung dengan kelompoknya. Strategi *true or false* merupakan strategi pembelajaran aktif dengan penilaian benar salah terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penelitian dengan menggunakan strategi *true or false* untuk meningkatkan hasil belajar pernah dilakukan oleh Dyanti Safitrilia Erikalisdiana, Asep Kurnia Jayadinata dan Julia dengan judul "Pengaruh Penggunaan Strategi *True Or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit". Penelitian ini dilakukan di SDN Karangpawulang dan SDN Cilimbangan. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SDN Karangpawulang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN Cilimbangan sebagai kelas kontrol. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dyanti Safitrilia dkk, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dari siklus I pada kelas kontrol yaitu 83,33% dan meningkat menjadi 87,03% pada siklus II. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan dari siklus I yaitu 85,55% dan meningkat menjadi 89,62% pada siklus II. Dengan melihat presentase tersebut dapat dikatakan berhasil, pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen di dalam menerapkan strategi *true or false*.[34]

Penelitian menggunakan strategi *true or false* juga pernah dilakukan oleh Utin Fauziyah, Harida, H.A Melati dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *True Or False* Berbantuan Media *Flash*" penelitian ini dilakukan di SMA Taman Mulia Kubu Raya dengan siswa berjumlah 44 anak. Di dalam penelitian ini diadakan siklus sebanyak dua kali. Peningkatan terhadap hasil belajar di dalam penelitian yang dilakukan oleh Utin Fauziyah pada gambaran umum sebelum siklus adalah 45,45% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 80,48% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,36%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil dengan adanya presentase hasil belajar siswa terhadap penerapan strategi *true or false*.[35]

Selain dari dua penelitian di atas, penelitian terhadap hasil belajar menggunakan strategi *true or false* pernah dilakukan oleh Nurfajarianti, Safei dan Suarga dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem

[34] Safitrilia Erikalisdiana Dyanti. dkk, "Pengaruh Penggunaan Strategi True Or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol I, No 1 (2016), 757.
[35] Fauziah Utin, dkk., "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi True Or False Berbantuan Media Flash", *Pontianak: FKIP UNTAN*, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reproduksi Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar". Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak. Pada saat pretest diperoleh rata-rata sebanyak 48,75. Sedangkan pada nilai postets diperoleh dengan rata-rata sebanyak 82,64. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar menggunakan strategi *true or false.*[36]

E. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Dilihat dari penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul "Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi *True Or False* di SD Negeri 21 Batang Anai". Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dalam hasil belajar yang diperoleh melalui tes hasil belajar terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan strategi *true or false.* Diantaranya dalam siklus I disebutkan presentase siswa yang telah mencapai nilai lebih dari 70 yaitu 40%, akan tetapi dalam siklus II presentase siswa yang telah mencapai nilai lebih dari 70 adalah 90%.[37]

---

[36] Nurfajarianti, dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbassis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Reproduksi di Kelas XI IPA SMA Negeri Makassar" *Jurnal Biotek*, Vol V, No 2 (Desember, 2017), 186.

[37] Nurhayati.,"Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol III, No 2 (Desember, 2017), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan strategi *true or false* yang telah dilakukan oleh Nurhayati dalam Jurnal penelitian pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan strategi *true or false* yang sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini dikhususkan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan penelitian terdahulu menggunakan strategi ini untuk mata pelajaran PAI (pendidikan agama islam).

Penelitian dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pernah dilakukan oleh Lusita Rizka Jazilatur Rohma dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan *Mim sukun* Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik". Penelitian ini menyebutkan terdapat peningkatan hasil belajar dari setiap siklus, pada siklus I disebutkan dengan presentase 68,5%, sedangkan dalam siklus II disebutkan dengan presentase 88,5%. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Lusita Rizka Jazilatur Rohma menggunakan media audio visual dan dilakukan di MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan dilakukan di MINU Berbek Waru Sidoarjo.[38]

[38] Rohma, Lusita Rizka Jazilatur, Skripsi: "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim sukun Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V Mi Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik*" (Surabaya: UINSA Surabaya, 2019), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan strategi *true or false* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha yang dilakukan dalam mencari suatu data kebenaran yang dapat diukur, dipahami dan juga dapat dibuktikan secara langsung. Metode penelitian dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Dengan adanya metode penelitian, seseorang dapat mengetahui kekurangan yang ada pada dirinya, yang kemudian dapat menjadi evaluasi terhadap suatu kelemahan pada proses pembelajaran yang dilakukan, serta dapat mencari suatu tindakan yang tepat untuk pembelajaran yang efektif.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dan peneliti menggunakan strategi *true or false* yang dapat membawa siswa mempunyai rasa semangat dalam melakukan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Karena karakteristik dari strategi ini adalah membantu siswa berperan aktif secara langsung selama proses pembelajaran. Strategi ini tidak mudah membuat siswa bosan saat pembelajaran berlangsung. Harapan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar pada materi *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mencermati terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang diberikan oleh guru. Tindakan ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh sekelompok siswa dengan bimbingan guru yang mengarah pada tujuan dalam meningkatkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa. Disebutkan tiga pengertian terhadap tiga kata yang terdapat pada penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu: [39]

1. Penelitian : Tertuju pada suatu kegiatan yang mengamati suatu objek dalam meningkatkan mutu dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh suatu informasi berupa data yang bermanfaat bagi peneliti.
2. Tindakan : Tertuju pada suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang secara sadar dengan tujuan tertentu, tindakan tersebut berupa rangkaian siklus kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
3. Kelas : Tertuju pada suatu tindakan yang dilakukan oleh sekelompok siswa, pengertian ini tidak diartikan secara sempit, karena dalam penelitian ini bukan hanya dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi dalam pengertian secara luas penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan tidak hanya dilakukan di ruang kelas saja.

Berbagai model penelitian telah banyak dikemukakan oleh para ahli, antara lain disebutkan: Model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, model Jhon Elliot, dan model Dave Ebbutt. Di dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Bagi peneliti model ini sangat tepat dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, karena apabila pada awal pelaksanaan penelitian terdapat kekurangan dalam hasil belajar, maka

[39] Arikunto Suharsimi, et al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dapat dilanjutkan pada siklus-siklus selanjutnya, sampai hasil belajar yang diinginkan mencapai tujuan.[40]

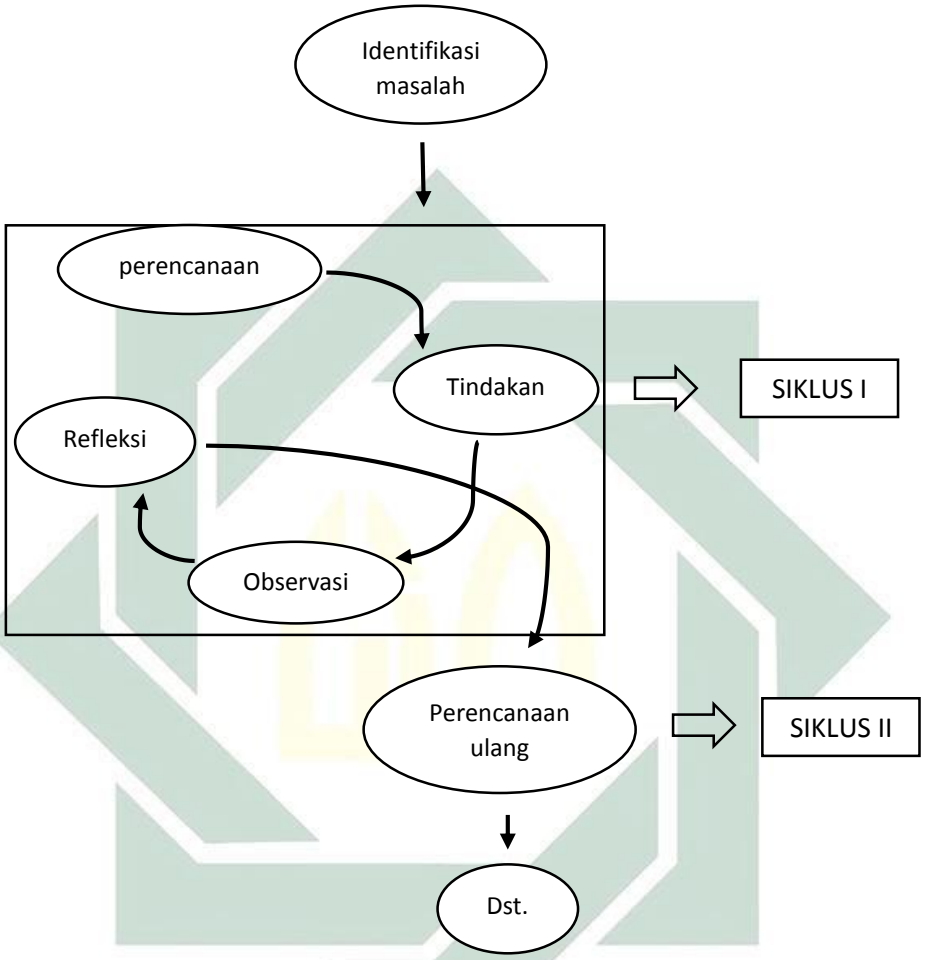

Gambar 3.1
Model Kurt Lewin

Dari gambar siklus di atas dapat disimpulkan bahwasanya model Kurt Lewin dimulai dari sebuah identifikasi sebuah permasalahan, menyusun perencanaan yang akan direncanakan pada tahap pertama, menerapkan perencanaan yang sudah disusun, dan yang terakhir mengevaluasi sesuatu yang

[40] Tim Penulis LAPIS-PGMI, *penelitian Tindakan Kelas*(Surabaya: Aprinta, 2009), 5-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianggap kurang dan dapat diperbaiki pada tahap kedua. Begitupun seterusnya, jika pada tahap kedua belum mencapai tujuan, bisa dilakukan kembali pada tahap ketiga dan seterusnya.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi:

a. Tempat penelitian : MINU Berbek Waru Sidoarjo

b. Waktu penelitian : Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Siklus penelitian : Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan strategi *true or false* dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VA.

2. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek penelitian di MINU Berbek Waru Sidoarjo pada kelas VA dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah masalah yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan *mim sukun*. Karena nilai dari pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *mim sukun* yang didapat oleh siswa masih di bawah KKM (Kriteria ketuntasan minimal).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dengan judul: peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan *Mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoajo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, diantaranya yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas VA semester I MINU Berbek Waru Sidoarjo.
2. Variabel Proses : Penerapan strategi *true or false* dalam materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar pada materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Pada setiap siklus dalam model ini terdapat empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Dalam model ini, jika dilakukan siklus pertama dengan empat komponen yang ada di dalamnya, jika pada siklus pertama belum mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti dapat melanjutkan pada siklus kedua yang di dalamnya juga terdapat empat komponen yang sama. Apabila siklus pertama dan kedua masih saja belum mencapai tujuan, peneliti dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan kembali pada siklus-siklus selanjutnya sampai mencapai tujuan yang diinginkan.

1. Gambaran umum sebelum siklus

Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti di dalam kegiatan gambaran umum sebelum siklus:

a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas di sekolah MINU Berbek Waru Sidoarjo.
b. Peneliti bertanya jawab kepada guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran.
c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. Siklus I

Di dalam siklus I terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan, yaitu:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan di dalam kelas.
2) Menyusun instrumen wawancara guru dan wawancara siswa.
3) Menyusun instrumen lembar observasi kegiatan guru dan lembar kegiatan observasi kegiatan siswa.
4) Menyusun instrumen penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mempersiapkan media pembelajaran dalam melakukan sebuah pembelajaran di dalam kelas sesuai strategi yang digunakan.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan dan melakukan secara langsung terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat di dalam tahap perencanaan. Di dalam tahap ini, seluruh siswa harus mempunyai perisapan dalam mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan *mim sukun* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *true or false*.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap penerapan strategi *true or false* pada materi hukum bacaan *mim sukun* kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo. Observasi dilakukan dalam memperhatikan perilaku dan sikap siswa terhadap pembelajaran, dan juga perkembangan yang terjadi pada siswa di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti harus mencatat peristiwa dan hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Dengan adanya refleksi, tahap perbaikan atau *replaning* dapat dilakukan oleh peneliti. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah:

1) Mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengevaluasi hal yang belum mencapai tujuan yang diinginkan dalam observasi.
3) Melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas.
4) Mencatat adanya kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama untuk dijadikan bahan dalam penyusunan rancangan pada siklus selanjutnya sampai tujuan dalam penelitian tindakan kelas dapat tercapai.

3. Siklus II

a. Perencanaan

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dari refleksi yang sudah diperbaiki pada siklus I.
2) Melakukan sebuah pengembangan dalam siklus I untuk tahap perbaikan pada siklus II.
3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah diperbaiki pada tahap I, peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan hal yang sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap penerapan strategi *true or false* pada materi hukum bacaan *Mim sukun* kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo. Observasi dilakukan dalam memperhatikan perilaku dan sikap siswa terhadap pembelajaran, dan juga perkembangan yang terjadi pada siswa di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti harus mencatat peristiwa dan hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti melakukan sebuah tindakan yang berupa refleksi mengenai siklus I dan siklus II. Peneliti juga mengevaluasi segala sesuatu yang telah dilakukan saat di dalam kelas bersama guru pengampu mata pelajaran. Dan yang terakhir, peneliti menyimpulkan terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah diterapkannya rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II pada materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Siswa

Dalam mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan *Mim sukun* terdapat jumlah siswa sebanyak 23 anak, dengan rincian laki-laki sebanyak 12 siswa, dan perempuan sebanyak 11 siswa.

b) Guru

Untuk mengetahui peningkatan dalam hasil belajar pada materi hukum bacaan *Mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi/pengamatan adalah suatu proses yang dilakukan dalam bentuk mengambil data dalam penelitian, pengambilan data ini dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung situasi yang diteliti. Observasi sangat sesuai digunakan dalam pengamatan tingkah laku, pengamatan sebuah proses pembelajaran, dan interaksi secara kelompok.

Observasi di dalam kelas merupakan suatu hal yang dilakukan guna untuk mengumpulkan sumber informasi yang bersifat penting di dalam evaluasi. Karena tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu hal yang terkait di dalam kelas, baik suatu hal yang bersifat sesungguhnya maupun sebaliknya. Dan tujuan observasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain adalah untuk mengamati dan mengukur perilaku siswa dalam interaksi terhadap guru dan untuk mendapatkan informasi secara nyata dalam menjawab persoalan penelitian yang akan diteliti.

Data observasi yang diterima oleh peneliti, secara langsung dikemas dalam kerangka pikir seorang peneliti. Dan secara langsung seorang peneliti menangkap dan menginterprestasikan data tersebut kepada kerangka pikir tindakan perbaikan yang akan dilakukan. Seorang peneliti dapat menjadikan data yang diperoleh sebagai suatu acuan dalam suatu tindakan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terdapat dalam proses pembelajaran, baik yang terjadi pada guru maupun yang terjadi pada siswa dan kondisi yang ada di dalam kelas. Setelah peneliti mengamati proses pembelajaran, sebaiknya peneliti meminta waktu kepada guru untuk diskusi dan memberikan salinan catatan observasi yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran.[41]

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang memiliki sifat yang luwes, pertanyaan dalam melakukan wawancara dapat digali dengan baik untuk mendapatkan informasi berupa fakta dan secara

[41] B.Uno Hamzah, et al., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 90-102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung didapatkan secara lisan. Wawancara hendaknya dilakukan dengan pedoman wawancara, agar mendapatkan suatu data yang lengkap.[42]

Adapun jenis-jenis wawancara, antara lain: [43]

1) Tak terencana, contoh saling berinteraksi secara informal antara peneliti dan subjek penelitian.
2) Terencana tapi tak terstruktur, peneliti memberikan satu atau dua pertanyaan kepada responden, kemudian selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk memilih apa yang akan dibicarakan terkait dengan pertanyaan yang diajukan, peneliti boleh mengajukan pertanyaan untuk menggali lebih jelas.
3) Terstruktur, dalam wawancara tipe terstruktur, peneliti sudah menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan sebuah wawancara, antara lain:[44]

1) Hubungan yang terjadi antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai harus dibina sehingga menjadikan hubungan yang akrab dan harmonis.

[42] Ibid, 103.
[43] Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 61-62.
[44] Arifin Zainal, *EVALUASI PEMBELAJARAN* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dalam melakukan sebuah wawancara, jangan menunjukkan sikap yang kaku. Akan tetapi harus ramah, terbuka dan mengadaptasikan diri dengan seseorang yang akan diwawancarai.
3) Memperlakukan responden sebagai sesama manusia secara jujur.
4) Hilangkan prasangka-prasangka yang kurang baik, sehingga pertanyaan yang diajukan bersifat netral.
5) Pertanyaan yang diajukan saat wawancara sebaiknya jelas, tepat dan dengan bahasa yang sederhana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dokumentasi bisa berupa keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sekolah.

d. Tes

Tes merupakan metode dalam pengumpulan data yang bersifat mengevaluasi hasil proses (pre-test dan post test), instrumen dalam sebuah tes dapat berbentuk soal ujian maupun soal-soal tes.[45] Tes merupakan suatu cara yang digunakan dalam kegiatan pengukuran, di dalam tes terdapat beberapa unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu: di dalam sebuah tes terdapat suatu cara yang disusun secara sistematis dalam kegiatan

[45] Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengukuran, di dalam tes terdapat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh siswa, dan di dalam sebuah tes terdapat suatu hasil dari usaha siswa yang harus diberi skor/nilai.[46]

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan guru di dalam kelas. Dalam teknik tes ini, peneliti mengumpulkan sebuah data terhadap hasil belajar materi hukum bacaan *Mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis berupa uraian (*essay*) dan pilihan ganda (*Multiple Choice*). Tes tulis berupa bentuk uraian (*essay)* adalah suatu pengukuran dalam bentuk menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata yang dimiliki oleh siswa sendiri. Bentuk uraian biasa disebut dengan bentuk subjektif, karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh subjektifitas guru, hal ini dapat dilihat dari luas dan sempitnya materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan tes tulis dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) adalah suatu pengukuran dalam hasil belajar yang terdiri atas jawaban salah (sebagai jawaban pengecoh) dan jawaban yang benar.[47]

[46] Arifin Zainal, *EVALUASI PEMBELAJARAN* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 118.
[47] Ibid, 125-138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tes tertulis, terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam perencanaan dengan berpedoman pada kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh siswa.

e. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengamati siswa dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan suatu hal yang dipraktikkan secara langsung, contoh: keterampilan dalam berbicara, membaca, dan berpidato. Penilaian ini merupakan suatu penilaian yang dilakukan agar mengetahui kemampuan siswa yang sesungguhnya.[48]

Dalam penelitian di MINU Berbek Waru Sidoarjo, peneliti menggunakan unjuk kerja yang digunakan dalam mengetahui kemampuan siswa setelah guru memberikan materi di dalam kelas. Siswa mempraktikkan secara langsung tentang materi hukum bacaan *mim sukun* terhadap penggalan surah atau ayat yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam hal menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang sudah diperoleh

[48] Malawi Ibadullah, et al., *Evaluasi Pendidikan* (Magetan: CV AE Media Grafika, 2016), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti terhadap proses penelitian. Analisis data digunakan dalam pengolahan data yang terkait hubungannya dengan rumusan masalah yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari suatu proses penelitian, yang berupa hasil observasi terhadap guru pengampu mata pelajaran maupun terhadap siswa. Hasil observasi terhadap guru maupun terhadap siswa dapat diukur dengan lembar observasi. Lembar observasi tersebut berupa kalimat yang mengandung informasi tentang keadaan yang nyata di dalam kelas. Kegiatan dilakukan agar dapat mengetahui tanggapan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan agar dapat mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Ketika observer sudah memberi poin di dalam lembar kegiatan observasi sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, selanjutnya observer dapat menjumlahkan nilai yang didapatkan selama proses pembelajaran.

Sedangkan data kuantitatif adalah suatu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dalam penelitian. Hasil belajar siswa dapat diukur dari nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Dari ketiga aspek tersebut, hasil belajar siswa berupa: soal uraian, soal pilihan ganda, keterampilan siswa berupa membaca penggalan ayat/surah dan sikap siswa selama berada di dalam kelas. Jadi, hasil belajar yang diambil oleh peneliti mencakup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

empat poin tersebut. Setelah pembelajaran berlangsung, hasil belajar tersebut dapat dijumlahkan menjadi satu dan dibagi menjadi empat.

Adapun analisis data sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru dan Siswa

Adapun rumus menghitung aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1
Kriteria penilaian

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik	90 – 100
2.	Baik	80 – 89
3.	Cukup	65 – 79
4.	Kurang	55 – 64
5.	Sangat Kurang	0 – 55

Di dalam penjelasan di atas, kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru dan siswa dapat dianggap tuntas jika sudah mencapai skor minimal 80. Dengan adanya ketuntasan guru dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran yang dialami oleh guru mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menghitung nilai siswa

a) Nilai keseluruhan siswa

Nilai keseluruhan siswa

$$= \frac{\text{nilai soal pilihan ganda+nilai soal uraian+nilai keterampilan+nilai sikap}}{4}$$

……...**(Rumus 3.1)**

b) Nilai pengetahuan siswa (soal pilihan ganda dan uraian)

Nilai siswa soal pilihan ganda = $\frac{\text{skor nilai kognitif}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ x 100 …… **(Rumus 3.2)**

Nilai siswa soal uraian = $\frac{\text{skor nilai kognitif}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ x 100 …….. **(Rumus 3.3)**

c) Nilai keterampilan siswa

Nilai keterampilan siswa = $\frac{\text{skor nilai keterampilan}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ x 100 ….**(Rumus 3.4)**

d) Nilai sikap siswa

Nilai sikap siswa = $\frac{\text{skor nilai sikap}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ x 100 …….**(Rumus 3.5)**

3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa

Nilai rata-rata:[49]

Mean = $\frac{\sum x}{\sum n}$ ……...**(Rumus 3.6)**

[49] Ridwan et al., *Rumus dan Data dalam analisis statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan rumus:

∑x = jumlah nilai siswa

∑n = jumlah siswa

Hasil penelitian yang telah didapatkan dalam bentuk penskoran menggunakan kriteria keberhasilan, yaitu:

90 – 100 = Sangat Baik

80 – 89 = Baik

65 – 79 = Cukup

55 – 64 = Kurang

0 – 55 = Gagal

4. Presentase ketuntasan hasil belajar

Adapun rumus di dalam menghitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa, sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N} \times 100$ ……..…**(Rumus 3.7)**

Keterangan rumus:

P : Presentase ketuntasan hasil belajar

F: Siswa yang tuntas

N: Jumlah siswa

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

85% - 100% = Sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

71% - 85% = Baik

61% - 70% = Cukup

0% - 60% = Kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu hal yang dijadikan pedoman dalam ketercapaian keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam perbaikan ataupun meningkatkan suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Indikator kinerja harus dapat diukur dan jelas dalam cara mengukurnya dengan sesuatu yang realistik.[50]

Indikator kinerja dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan *mim sukun* mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 71, nilai observasi kegiatan guru dan siswa mencapai minimal 80, dan nilai ketuntasan seluruh siswa mencapai minimal 71%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara bekerja sama antara guru kelas dan mahasiswa yang berperan sebagai peneliti. Guru kelas menjadi kolaborator dan juga sebagai observator dengan peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru dan peneliti bertanggung jawab atas terlaksananya penelitian tindakan kelas. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini, adalah:

[50] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru bertugas

a. Nama : Mas Fatih Aziz

b. Jabatan : Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VA.

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

2) Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

3) Bertindak saebagai observer.

4) Membantu melakukan refleksi dari setiap siklus.

2. Peneliti

a. Nama : Nurun Nisaidzdzakiroh

b. NIM : D07216032

c. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

d. Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

e. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas.

2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, Menilai instrumen penilaian siswa dan menilai tugas siswa.

3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4) Melakukan tanya jawab dengan guru pengampu mata pelajaran.

5) Merefleksi setiap siklus yang telah dilakukan.

6) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Aspek sikap (sikap siswa saat berada di dalam kelas), aspek pengetahuan (tes tulis uraian dan pilihan ganda), dan aspek keterampilan (siswa mempraktikkan secara langsung hukum bacaan *mim sukun* pada penggalan ayat Al-Qur'an). Adapun tahapan dalam penelitian ini yang terdiri dari gambaran umum sebelum siklus, siklus I, dan siklus II, yaitu:

1. Gambaran Umum Sebelum Siklus

Tahap gambaran umum sebelum siklus dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019, dalam tahap ini peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas di MINU Berbek Waru Sidoarjo. Tahap gambaran umum sebelum siklus dilakukan untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian.

Setelah diberi izin oleh Bapak kepala sekolah MINU Berbek Waru Sidoarjo, peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk melakukan wawancara. Dalam wawancara dengan Bapak Mas Fatih Aziz selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, terdapat beberapa kendala dalam mata pelajaran ini. Guru Al-Qur'an Hadits sering menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran, akan tetapi siswa di dalam kelas banyak yang bergurau dan ramai. Dengan kendala tersebut dapat membuat siswa tidak bisa serius dan tidak bisa memahami materi yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas.

Di dalam wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran, terdapat materi hukum bacaan *mim sukun* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang telah diajarkan guru kepada siswa, akan tetapi di dalam materi ini belum dipahami oleh siswa. Guru pengampu mata pelajaran mengatakan bahwa siswa masih sering bingung dalam membedakan hukum bacaan *mim sukun* yang dibagi menjadi tiga. Dalam proses pembelajaran ini siswa masih mendapat nilai dibawah KKM.

Dalam hal ini, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berangkat dari sebuah permasalahan di dalam kelas. Terdapat data hasil tes tulis yang telah dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*. Data ini digunakan untuk merancang siklus I dan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah data hasil tes tulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*:

Tabel 4.1
Data Gambaran Umum Sebelum Siklus Siswa Kelas VA

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	ANF	71	75	Tuntas
2	ALR	71	60	Tidak Tuntas
3	AA	71	60	Tidak Tuntas
4	ASA	71	80	Tuntas
5	ANAD	71	80	Tuntas
6	DAM	71	71	Tuntas
7	HDS	71	85	Tuntas
8	HFAS	71	60	Tidak Tuntas
9	IS	71	60	Tidak Tuntas
10	ISA	71	60	Tidak Tuntas
11	MRKR	71	60	Tidak Tuntas
12	MRA	71	55	Tidak Tuntas
13	MRB	71	55	Tidak Tuntas
14	MAN	71	95	Tuntas
15	MA	71	60	Tidak Tuntas
16	MAD	71	60	Tidak Tuntas
17	N	71	85	Tuntas
18	NF	71	85	Tuntas
19	RBA	71	95	Tuntas
20	RAA	71	72	Tuntas
21	VNN	71	55	Tidak Tuntas
22	YHR	71	86	Tuntas
23	RS	71	50	Tidak Tuntas
Jumlah nilai				**1604**
Nilai rata-rata siswa				**69,7**
Presentase ketuntasan siswa				**48%**

Jumlah siswa yang tuntas : 11 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 12 siswa

Jumlah nilai rata-rata siswa : $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah siswa}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

: $\frac{1604}{23}$ = 69,7

Presentase ketuntasan siswa : P = $\frac{F}{N}$ X 100%

$\frac{11}{23}$ X 100% = 48%

Berdasarkan data dari gambaran umum sebelum siklus di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat dilihat dari data di atas, disebutkan bahwa jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa, dan siswa yang tidak tuntas adalah 12 siswa, sehingga dapat dihitung dalam presentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan adalah 48%. Dan dapat dilihat dari rata-rata siswa yang masih rendah, yaitu 69,7. Nilai tersebut masih di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 71.

Dilihat dari rendahnya hasil data gambaran umum sebelum siklus di atas, maka peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan terhadap suatu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan strategi *true or false* dalam materi hukum bacaan *mim sukun*. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti berupa melakukan siklus I, apabila dalam siklus I terdapat hasil yang belum maksimal, peneliti akan melakukan perbaikan kembali pada siklus II. Tahap perbaikan ini dilakukan agar siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Desember 2019 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* melalui strategi *true or false.* Pada kelas VA terdapat siswa dengan jumlah 23, dengan rincian 12 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*Planning)*

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelajaran dan materi yang akan diajarkan, kemudian RPP tersebut divalidasi kepada dosen ahli yang berperan sebagai validator yaitu Bapak Misnatun, M.Pd.I pada tanggal 30 November 2019. Tujuan validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian RPP yang telah disusun oleh peneliti.

Setelah RPP telah divalidasi dan diperbaiki, selanjutnya RPP dapat ditunjukkan kepada guru kolaborator, dan selanjutnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

2) Menyusun instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa

Peneliti menyusun instrumen observasi kegiatan guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang sudah disusun kemudian divalidasi oleh dosen ahli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyusun instrumen penelitian

Peneliti menyusun instrumen dalam bentuk tes tulis uraian dan pilihan ganda. Tes tulis dalam bentuk uraian berjumlah 5 soal dan tes tulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti kemudian divalidasikan ke dosen ahli. Terdapat perbaikan setelah validasi dengan Bapak Misnatun, M.Pd.I. tentang soal yang telah disusun oleh peneliti dalam soal uraian. Terdapat kalimat yang kurang tepat dalam pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

4) Mempersiapkan media pembelajaran

Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *slide power point* dan papan jawaban bertuliskan *true or false*. Variasi dalam pembelajaran bertujuan agar tidak membuat suasana kelas menjadi mudah bosan.

b. Tindakan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses belajar mengajar ini dilakukan di MINU Berbek Waru Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 23 anak, dengan rincian dapat disebutkan 12 laki-laki dan 11 perempuan. Terdapat tiga kegiatan di dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan ini dimulai dengan pengondisian kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, pengondisian kelas dilakukan supaya murid yang berada di dalam kelas dapat kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah pengondisian kelas dilakukan, kemudian guru membuka pembelajaran pada hari itu dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, tanya kabar tersebut dinyanyikan oleh guru dengan 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa inggris dan bahasa jawa. **"Selamat pagi bagaimana kabarmu? Good morning everybody how are you? Sugeng injing kados pripun kabare".** Setelah tanya kabar dilakukan, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa pada hari itu. Kemudian guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah berdo'a bersama dilakukan, guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu berupa hukum bacaan *mim sukun*.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi hukum bacaan *mim sukun* yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam hal ini bertujuan supaya siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajari dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemudian siswa melakukan tanya jawab terhadap penjelasan guru yang kurang dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian siswa membentuk menjadi 4 kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 6 anak. Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup berisi pernyataan tentang benar dan salah yang diberikan oleh guru. Dalam setiap kelompok mendapatkan papan jawaban bertuliskan *idgham mitsli, ikhfa' syafawi dan idzhar syafawi* untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan dari guru adalah bentuk pengganti tombol kuis yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup. Setiap kelompok dapat dikatakan kelompok terbaik, apabila semua anggotanya dapat membuka kertas dan menjawab pernyataan di dalam kertas tertutup dengan tepat dan benar.

Peraturan siswa dalam permainan dengan menggunakan strategi *true or false* adalah siswa harus menjawab pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan oleh guru. Sebelum menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup, siswa harus dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa yang berhasil menjawab dapat membuka kertas tertutup. Di dalam kertas tertutup tersebut, siswa dapat membaca penggalan ayat/surah dan menjawab pernyataan *true or false*.

Terdapat poin yang tertulis di papan tulis untuk kelompok yang berhasil menjawab. Dan teman yang lain mengamati jawaban teman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjawab pertanyaan dari guru. Setelah melakukan permainan berupa pernyataan benar dan salah (*true or false*), siswa mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang telah didapat oleh siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa diajak oleh guru untuk menjawab secara bersama-sama tugas yang telah dikerjakan pada setiap individunya, guru memberikan masukan terhadap jawaban siswa yang kurang tepat.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, kelompok yang mendapatkan nilai terbaik dalam permainan *true or false* menerima penghargaan dari guru. Kemudian siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, hal ini dilakukan agar guru mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah dipelajari. Setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab, guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang dipelajari pada hari itu. Dalam akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observing*)

Di dalam kegiatan pengamatan, peneliti sudah menyediakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli. Lembar tersebut diberikan kepada observer untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penilaian terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Dalam kegiatan ini, terdapat tabel observasi aktivitas guru yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dan digunakan observer untuk mengamati aktivitas guru di dalam kelas selama proses pembelajaran. Terdapat 8 poin di dalam lembar aktivitas guru, yaitu: pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup.

Berikut adalah hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar			√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4	Memotivasi siswa untuk belajar			√	
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**				
A	**Penguasaan Materi Pembelajaran**				
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
7	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			√	
B	**Pendekatan/ Strategi Pembelajaran**				
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
10	Menguasai kelas		√		
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				√
13	Melaksanakan pemeblajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√
C	**Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran**				
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik				√
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
D	**Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa**				
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar			√	
E	**Penilaian Proses dan Hasil Belajar**				
19	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
F	**Penguasaan Bahasa**				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.				√
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
III	**PENUTUP**				
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√	
Skor Perolehan		**80**			
Jumlah Skor Maksimal		**96**			
Skor Akhir		**83,3**			

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup baik

1 = Kurang baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{80}{96} \times 100 = 83{,}3$$

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 80 dari skor ideal 96, sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

83,3 (baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria baik.

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Akan tetapi pada lembar observasi guru terdapat kegiatan yang kurang maksimal, yaitu dalam menguasai kelas. Karena telah dikatakan dari awal oleh kepala sekolah maupun wali kelas VA, bahwa kelas VA adalah kelas yang paling ramai. Dalam hal ini dikatakan oleh guru kelas bahwa peneliti kurang dapat menguasai dan kurang dalam pengondisian kelas. Dalam hal ini peneliti memperbaiki kegiatan yang kurang maksimal pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam kegiatan ini, observer mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* di dalam kelas. Berikut adalah hasil observasi kegiatan siswa siklus I:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	**Kegiatan Awal**				
1	Siswa menjawab salam dengan baik secara bersama-sama				√
2	siswa mersepon ketika guru mengecek kehadiran siswa			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Siswa bersama-sama membaca do'a				√
4	Siswa mendengarkan dan menjawab ketika diberi apersepsi oleh guru mengenai maiteri yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari			√	
5	Siswa antusias ketika diberikan *ice breaking* oleh guru				√
6	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari			√	
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
8	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				√
II	**Kegiatan Inti**				
9	Siswa mendengarkan guru dalam penjelasan materi hukum bacaan *mim sukun*				√
10	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi			√	
11	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok dengan jumlah 5-6 anak				√
12	Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup yang dibagikan oleh guru berupa pernyataan benar dan salah			√	
13	Siswa mendengarkan peraturan di dalam kelompok			√	
14	Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup				√
15	Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya			√	
16	Siswa mendengarkan guru dalam memberi masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup				√
III	K**egiatan Penutup**				
17	Siswa menerima *reward* dari guru karena mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
18	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan			√	
19	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa)				√
20	Siswa bersama-sama membaca do'a setelah belajar				√
Skor Akhir = $\frac{71}{80}$ x 100 = 88,7		88,7			
Klasifikasi Skor Akhir Penilaian		Baik			

Keterangan:

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Kurang baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimal} \text{ x } 100$$

$$= \frac{71}{80} \text{ x } 100 = 88{,}7$$

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 71 dari skor ideal 80. Sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah 88,7 (baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria baik.

Pada siklus I, hasil aktivitas siswa sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu: siswa masih enggan menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru, siswa ramai saat guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok, siswa masih banyak yang tidak mengamati jawaban teman yang menjawab pernyataan dari guru tentang *true or false*, dan ketika dalam kegiatan penutup siswa masih kurang percaya diri dalam membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

3) Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *true or false*, siswa diberi tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

Peneliti mengambil nilai siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan hasil tes tulis berupa soal pilihan ganda dan soal uraian (aspek pengetahuan), menilai kemampuan siswa dalam melafalkan hukum bacaan *mim sukun* pada penggalan ayat/surah (aspek keterampilan), dan menilai siswa dari aspek sikap pada proses pembelajaran. Dari nilai uraian, pilihan ganda, aspek keterampilan dan aspek sikap akan dijumlahkan dan dibagi menjadi empat. Berikut adalah nilai hasil belajar siswa pada siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Soal Uraian	Nilai Soal Pilihan Ganda	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Jumlah	Nilai
1	ANF	92,5	100	83	72	344	86
2	ALR	37,5	45	58	65	217	51
3	AA	85	100	58	65	320	77
4	ASA	100	90	75	79	348	86
5	ANAD	92,5	100	83	80	352	88
6	DAM	65	45	91	88	288	72
7	HDS	92,5	100	75	78	349	86
8	HFAS	92,5	100	66	61	325	79
9	IS	22,5	30	75	63	194	47
10	ISA	70	100	58	65	305	73
11	MRKR	55	65	66	60	252	61
12	MRA	55	45	58	62	232	55
13	MRB	57,5	100	50	59	276	66
14	MAN	100	90	83	89	359	90
15	MA	62,5	95	58	61	288	69
16	MAD	15	0	66	60	140	35
17	N	92,5	100	83	87	359	90
18	NF	45	80	83	82	287	72
19	RBA	92,5	100	83	96	368	92
20	RAA	15	30	83	83	210	52
21	VNN	72,5	80	66	60	281	69
22	YHR	77,5	100	91	88	355	89
23	RS	72,5	100	58	60	302	72
Jumlah nilai							1657
Nilai rata-rata siswa							72,0

Jumlah siswa yang tuntas : 14 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 9 siswa

Jumlah nilai rata-rata siswa : $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah siswa}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{1657}{23} = 72,0$

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, diperoleh nilai dengan rata-rata 72,0 (cukup), dapat disebutkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 14 siswa dan siswa yang belum tuntas berjumlah 9 siswa. Nilai yang tertinggi dalam siklus I adalah 92, dan nilai terendah dalam siklus I adalah 35.

Pada siklus I, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada siklus I masih mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori cukup, dapat disebutkan yaitu 72,0. Dalam hal ini peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

4) Presentase ketuntasan siswa siklus I

Untuk mengetahui presentase ketuntasan siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N}$ X 100% $= \frac{14}{23}$ x 100%

= 60,8%

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Hasil Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = Siswa yang Tuntas

N= Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa siklus I, diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 60,8% (Cukup) dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 14 siswa dan 9 siswa belum tuntas. Hasil belajar siswa dalam siklus I belum mencapai nilai yang berkriteria baik maupun sangat baik, presentase tersebut masih didapatkan di bawah 71%.

Dalam hal itu, pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *mim sukun* belum mencapai indikator yang sudah ditentukan. Maka perlunya diadakan tindakan selanjutnya dalam tujuan perbaikan yang dilaksanakan dalam siklus II.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadikan hambatan dari nilai hasil belajar siswa yang masih kurang maksimal. Untuk itu peneliti dan guru pengampu mata pelajaran mengadakan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, agar dapat melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Dalam proses pembelajaran, guru masih belum dapat mengondisikan kelas. Hal itu dijelaskan oleh guru pengampu mata pelajaran bahwasanya kelas yang dijadikan peneliti untuk penelitian memang terkenal kelas yang paling ramai.
2) Ketika pembelajaran berlangsung siswa masih banyak yang ramai ketika dijelaskan peraturan dalam permainan *true or false.*
3) Siswa masih kurang bekerja sama dalam kelompok.
4) Siswa masih malu dalam bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Adapun hal-hal yang dapat dilakukan oleh peneliti sebagai suatu langkah perbaikan dalam siklus II:

1) Lebih dapat memahami karakter siswa dalam kelas, dan lebih dapat mengondisikan kelas saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat memberikan sesuatu yang baru dalam *ice breaking* yang belum pernah dilakukan di dalam kelas. Dalam hal itu siswa dapat bersemangat dan juga dapat berkonsentrasi kembali pada saat pembelajaran berlangsung.
2) Lebih memperhatikan siswa, saat siswa diberi penjelasan tentang hal yang terkait dengan pembelajaran di kelas, dengan itu siswa dapat lebih fokus terhadap maksud dari penjelasan guru.
3) Lebih aktif lagi dalam mendampingi siswa saat berkelompok. Sehingga seluruh siswa dapat melakukan kegiatan dengan aktif dan tertib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memberikan arahan akan percaya diri yang dimiliki oleh setiap individu itu penting, lebih memperhatikan setiap individu yang memiliki rasa kurang percaya diri dan menstimulus agar dapat bertanya dengan percaya diri.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Desember 2019 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* melalui strategi *true or false.* Pada kelas VA terdapat siswa dengan jumlah 23. Dengan rincian 11 perempuan dan 12 laki-laki. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus II yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelajaran dan materi yang akan diajarkan, kemudian RPP tersebut divalidasi kepada dosen ahli yang berperan sebagai validator yaitu Bapak Misnatun, M.Pd.I pada tanggal 6 Desember 2019. Tujuan validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian RPP yang telah disusun terhadap hal yang akan diteliti.

2) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa

Peneliti menyusun instrumen observasi kegiatan guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang sudah disusun kemudian divalidasi ke dosen ahli.

3) Menyusun instrumen penelitian

Peneliti menyusun instrumen dalam bentuk tes tulis uraian dan pilihan ganda. Tes tulis dalam bentuk uraian berjumlah 5 soal dan tes tulis dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti kemudian divalidasikan ke dosen ahli.

4) Mempersiapkan media pembelajaran

Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa papan soal mini yang berisi penggalan ayat atau surah. Kemudian siswa diberikan papan jawaban *true or false* untuk menjawab pernyataan pada papan jawaban yang telah disediakan oleh guru, setiap kelompok mendapatkan plastik bel berupa tutup botol kempyeng. Variasi dalam pembelajaran bertujuan agar tidak membuat suasana kelas menjadi mudah bosan.

b. Tindakan (*Action)*

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2019 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses belajar dan mengajar ini dilakukan di MINU Berbek Waru Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 23 anak, dengan rincian 11 laki-laki dan 12 perempuan. Terdapat tiga kegiatan di dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan ini diawali dengan menyiapkan siswa yang berada di dalam kelas, agar dapat melakukan pembelajaran dengan tertib. Setelah siswa di dalam kelas siap dalam mengikuti pembelajaran, guru membuka pembelajaran tersebut dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, tanya kabar tersebut dinyanyikan oleh guru dengan 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia bahasa inggris dan bahasa jawa. **"Selamat pagi bagaimana kabarmu? Good morning everybody how are you? Sugeng injing kados pripun kabare?".** Setelah tanya kabar dilakukan, selanjutnya guru mengajak siswa untuk *ice breaking* perintah bertepuk, hal itu dilakukan guru di awal pembelajaran agar siswa dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa untuk bersemangat. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah do'a bersama dilakukan, guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari terkait dengan kehidupan sehari-hari tentang bacaan *mim sukun*.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, siswa mendengarkan guru dalam penjelasan tentang materi hukum bacaan *mim sukun*, kemudian guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi tersebut. Guru menunjuk siswa yang ingin bertanya tapi masih malu-malu, akhirnya siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut mau mengeluarkan pertanyaannya dengan rasa percaya diri. Dalam siklus II ini lebih banyak siswa yang bertanya tanpa malu-malu.

Setelah tanya jawab sudah dilakukan oleh siswa dan guru, kemudian siswa di dalam kelas membentuk kelompok menjadi empat. Setiap kelompok berjumlah 5-6 siswa. Kemudian guru mengondisikan kelompok dengan menetapkan tempat duduk yang sudah disediakan oleh guru. Setiap kelompok mendapatkan papan jawaban *true or false*, papan ini berguna untuk menjawab pernyataan dari guru. Pernyataan tersebut berada di papan soal mini yang telah disediakan oleh guru.

Siswa dalam permainan *true or false* bekerja sama dalam berkelompok, akan tetapi siswa menjawab pernyataan dari guru secara individu. Siswa berlomba-lomba untuk menjawab dengan benar terhadap pernyataan yang ada di papan soal mini. Siswa dalam kelompok yang menjawab soal dengan benar akan mendapatkan poin yang diberikan oleh guru. Poin tersebut dicatat oleh guru di papan tulis.

Dalam menjawab pernyataan dari guru, siswa membaca keras penggalan ayat/surah yang ada di papan soal mini, kemudian guru mengoreksi bacaan yang kurang tepat dalam bacaan yang seharusnya dibaca dengung, jelas dan samar. Kemudian siswa mengangkat papan jawaban *true or false* terhadap pernyataan yang diberikan oleh guru. Dan siswa yang lain mengoreksi jawaban temannya, apakah sudah tepat atau belum tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kegiatan permainan *true or false* dilakukan, siswa menerima lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan itu dilakukan agar mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah dipelajari oleh siswa. Lembar kerja siswa berisi soal pilihan uraian berjumlah lima soal dan soal pilihan ganda berjumlah sepuluh soal. Siswa diberi waktu untuk menjawab lembar kerja tersebut secara individu.

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara individu, kemudian guru mengajak siswa secara bersama menjawab lembar kerja yang telah dikerjakan oleh setiap individu. Kemudian guru memberikan masukan terhadap jawaban siswa yang masih kurang tepat yang dijawab secara bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, kelompok yang mendapatkan poin terbaik dalam permainan *true or false* menerima penghargaan dari guru. Kemudian siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diperlajari, hal ini dilakukan agar guru mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah diperlajari. Setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab, guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang dipelajari pada hari itu. Dalam akhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observing)*

Di dalam kegiatan pengamatan, penulis sudah menyediakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli. Lembar tersebut diberikan kepada observer untuk melakukan kegiatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran pada siklus II, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Dalam kegiatan ini, terdapat tabel observasi aktivitas kegiatan guru yang sudah divalidasi oleh dosen Ahli dan digunakan observer untuk mengamati aktivitas guru di dalam kelas selama proses pembelajaran. Terdapat delapan poin di dalam lembar aktivitas guru, yaitu: Pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa dan penutup.

Berikut adalah hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi				√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4	Memotivasi siswa untuk belajar				√
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**				
A	**Penguasaan Materi Pembelajaran**				
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
7	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√
B	**Pendekatan/ Strategi Pembelajaran**				
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
10	Menguasai kelas				√
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				√
13	Melaksanakan pemeblajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
C	**Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran**				
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
15	Menghasilkan pesan yang menarik				√
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
D	**Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar				√
E	**Penilaian Proses dan Hasil Belajar**				
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				√
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
F	**Penguasaan Bahasa**				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.				√
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
III	**PENUTUP**				
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√	
Skor Perolehan		**90**			
Jumlah Skor Maksimal		**96**			
Skor Akhir		**93,7**			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

$$= \frac{90}{96} \times 100 = 93{,}7$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus II diperoleh skor 90 dari skor ideal 96, sehinggan skor akhir didapatkan dengan jumlah 93,7 (Sangat baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria sangat baik. Dari hasil yang didapatkan dalam siklus II ini, terdapat beberapa hal yang sudah dioptimalkan oleh guru, yang masih kurang di dalam siklus I. Sehingga aktivitas kegiatan guru sudah mendapatkan hasil yang berkriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat dikatakan tuntas, karena kegiatan ini sudah mencapai skor minimum.

2) Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam kegiatan ini, observer mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* di dalam kelas. Berikut adalah hasil observasi kegiatan siswa siklus II:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	**Kegiatan Awal**				
1	Siswa menjawab salam dengan baik secara bersama-sama				√
2	siswa mersepon ketika guru mengecek kehadiran siswa				√
3	Siswa bersama-sama membaca do'a				√
4	Siswa mendengarkan dan menjawab ketika diberi apersepsi oleh guru mengenai maiteri yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Siswa antusias ketika diberikan *ice breaking* oleh guru				√
6	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari				√
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
8	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				√
II	**Kegiatan Inti**				
9	Siswa mendengarkan guru dalam penjelasan materi hukum bacaan *mim sukun*				√
10	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi				√
11	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok dengan jumlah 5-6 anak			√	
12	Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup yang dibagikan oleh guru berupa pernyataan benar dan salah				√
13	Siswa mendengarkan peraturan di dalam kelompok				√
14	Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup				√
15	Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya				√
16	Siswa mendengarkan guru dalam memberi masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup				√
III	**Kegiatan Penutup**				
17	Siswa menerima *reward* dari guru karena mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib				√
18	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan				√
19	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa)			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
20	Siswa bersama-sama membaca do'a setelah belajar				√
Skor Akhir = $\frac{77}{80}$ x 100 = 96,2		96,2			
Klasifikasi Skor Akhir Penilaian		Sangat Baik			

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 :Kurang Baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimal} \text{ x } 100$$

$$= \frac{77}{80} \text{ x } 100 = 96{,}2$$

Berdasarkan tabel dari aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor 77 dari skor ideal 80. Sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah 96,2 (Sangat baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria sangat baik. Sehingga dalam aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II dapat dikatakan tuntas, karena sudah mencapai skor minimal.

3) Penilaian Hasil Belajar Siklus II

Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengunakan strategi *true or false,* siswa diberi tes untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Peneliti mengambil nilai siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan hasil tes tulis berupa soal pilihan ganda dan soal uraian (aspek pengetahuan), menilai kemampuan siswa dalam melafalkan hukum bacaan *mim sukun* pada penggalan ayat/surah (aspek keterampilan), menilai siswa dalam aspek sikap pada proses pembelajaran. Dari nilai uraian, pilihan ganda, aspek keterampilan dan aspek sikap akan dijumlahkan dan dibagi menjadi empat. Berikut adalah nilai hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.7
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Soal Uraian	Nilai Soal Pilihan Ganda	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Jumlah	Nilai
1	ANF	100	100	100	100	400	100
2	ALR	45	70	83	80	280	69
3	AA	85	100	75	80	340	85
4	ASA	100	90	83	82	352	88
5	ANAD	100	100	83	87	372	92
6	DAM	100	100	83	84	372	91
7	HDS	100	80	83	86	352	87
8	HFAS	100	90	83	70	340	85
9	IS	100	70	83	70	320	80
10	ISA	100	90	83	70	340	85
11	MRKR	100	90	83	70	340	85
12	MRA	60	80	75	82	300	74
13	MRB	75	30	83	87	280	68
14	MAN	90	90	91	90	360	90
15	MA	100	90	75	80	348	86
16	MAD	45	20	75	73	208	53
17	N	100	100	83	90	376	93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai Soal Uraian	Nilai Soal Pilihan Ganda	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Jumlah	Nilai
18	NF	100	90	91	88	368	92
19	RBA	100	100	100	100	400	100
20	RAA	85	50	83	88	308	76
21	VNN	100	90	75	75	336	85
22	YHR	100	100	100	100	400	100
23	RS	85	50	83	82	304	75
Jumlah nilai							1939
Nilai rata-rata siswa							84,3

Jumlah siswa yang tuntas : 20 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3 siswa

Jumlah nilai rata-rata siswa : $\frac{jumlah\ seluruh\ siswa}{jumlah\ siswa}$

$= \frac{1939}{23} = 84{,}3$

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, diperoleh nilai dengan rata-rata 84,3 (Baik), dapat disebutkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa dan siswa yang belum tuntas berjumlah 3 siswa. Nilai yang tertinggi dalam siklus II adalah 100, dan nilai terendah adalah 53.

Pada siklus II, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata di atas 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Presentase Ketuntasan Siswa Siklus II

Untuk mengetahui presentase ketuntasan siswa pada siklus II dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N} \times 100 = \frac{20}{23} \times 100\%$

$= 86{,}9\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Hasil Belajar

F = Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa siklus II, diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 86,9% (Sangat baik) dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa dan siswa yang tidak tuntas adalah 3 siswa. Dilihat dari hasil tersebut, hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* dapat dikatakan tuntas. Karena sudah mencapai skor minimal yaitu di atas 71%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar pada
Gambaran umum sebelum siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Peningkatan Hasil Belajar Siswa			
		KKM	Gambaran Umum Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	ANF	71	75	86	100
2	ALR	71	60	51	69
3	AA	71	60	77	85
4	ASA	71	80	86	88
5	ANAD	71	80	88	92
6	DAM	71	71	72	91
7	HDS	71	85	86	87
8	HFAS	71	60	79	85
9	IS	71	60	47	80
10	ISA	71	60	73	85
11	MRKR	71	60	61	85
12	MRA	71	55	55	74
13	MRB	71	55	66	68
14	MAN	71	95	90	90
15	MA	71	60	69	86
16	MAD	71	60	35	53
17	N	71	85	90	93
18	NF	71	85	72	92
19	RBA	71	95	92	100
20	RAA	71	72	52	76
21	VNN	71	55	69	85
22	YHR	71	86	89	100
23	RS	71	50	72	75
Jumlah Nilai			**1604**	**1657**	**1939**
Nilai Rata-rata Siswa			**69,7**	**72,0**	**84,3**
Presentase Ketuntasan Siswa			**47,8%**	**60,8%**	**86,9%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas adalah hasil dari penelitian di MINU Berbek Waru Sidoarjo. Dilihat dari hasil presentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai indikator ketuntasan minimal yaitu 71%, dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Disebutkan pada siklus I memperoleh 60,8% (Cukup) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,9% (Sangat baik). Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian terkait peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false* berhasil.

d. Refleksi (*Reflecting)*

Tahap ini merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan setelah mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I dan telah diperbaiki pada siklus II. Kendala dalam pembelajaran dapat teratasi pada siklus II. Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam semua hasil penelitian yang dilakukan, baik dari hasil observasi kegiatan guru, hasil observasi kegiatan siswa, nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dikarenakan dalam siklus II guru memberikan penjelasan lebih dalam terhadap pembelajaran dan dengan media pembelajaran yang berbeda. Peningkatan dalam setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Hasil Observasi Kegiatan Guru	83,3 (Baik)	93,7 (Sangat Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 10,4
2	Hasil Observasi Kegiatan Siswa	88,7 (Baik)	96,2 (Sangat Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 7,5
3	Nilai Rata-rata Siswa	72,0 (Cukup)	84,3 (Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 12,3
4	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	60,8% (Cukup)	86,9% (Sangat Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 26,1%

B. PEMBAHASAN

Penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false,* menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut telah dilakukan dengan baik karena adanya perbaikan dalam setiap siklus. Berikut hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat perbedaan antara hasil dari siklus I dan siklus II terhadap penerapan strategi *true or false* yang telah dilakukan dalam penelitian. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa. Pada observasi kegiatan guru siklus I memperoleh hasil 83,3 (baik). Jika dilihat dari indikator ketuntasan, skor tersebut sudah termasuk dalam kriteria baik. Kemudian observasi kegiatan siswa siklus I memperoleh hasil 93,7 (sangat baik), skor tersebut termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk itu pembelajaran dalam siklus I dapat menunjukkan hasil yang cukup baik. Di bawah ini terdapat diagram aktivitas guru dan siswa pada siklus I:

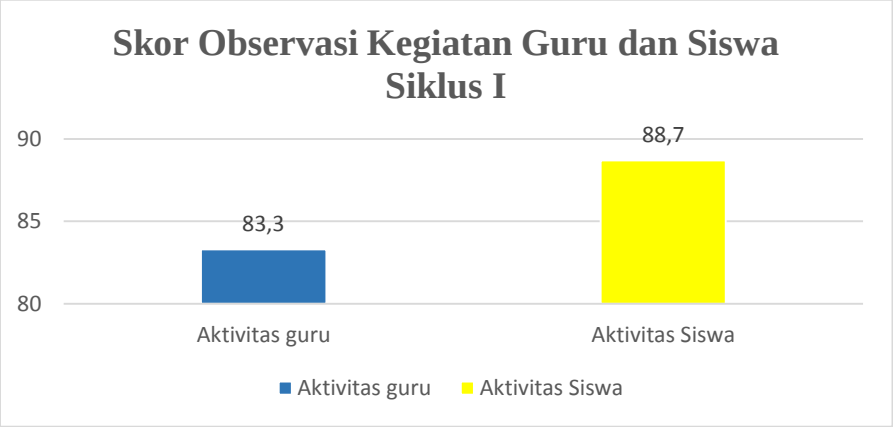

Diagram 4.1
Skor Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Pada diagram di atas, aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik, dengan hasil disebutkan 83,3 (Baik). Dalam hal ini terdapat aktivitas guru yang kurang dalam pelaksanannya, seperti: mempersiapkan siswa untuk belajar, menguasai kelas, membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan guru dalam melakukan proses pembelajaran tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran pada tahap refleksi.

Begitu juga dengan aktivitas siswa pada siklus I, disebutkan dengan kriteria baik dengan hasil 88,7 (Baik). Dalam pelaksanaan pada siklus I, terdapat beberapa kegiatan yang kurang maksimal dalam pelaksanannya, antara lain: siswa masih masih enggan menanyakan materi yang belum dipahami, siswa ramai saat guru menjelaskan peraturan permainan *true or false* dalam kelompok, siswa masih banyak yang tidak mengamati jawaban dari temannya dalam permainan, siswa masih malu-malu dalam membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

Semua kekurangan tersebut disadari oleh peneliti, untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hasil belajar pada siklus selanjutnya.

Pada pembelajaran siklus II yang dilaksanakan bertujuan dalam melakukan perbaikan dalam pembelajaran siklus I yang kurang maksimal, aktivitas guru dan siswa mengalami hasil yang dapat dikatakan meningkat. Hasil pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I. Aktivitas guru pada siklus II yaitu 93,7 (Sangat Baik), skor tersebut termasuk dalam indikator ketuntasan dengan kriteria sangat baik. sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus II yaitu 96,2 (Sangat Baik), skor tersebut termasuk dalam indikator ketuntasan dengan kriteria sangat baik. Berikut diagram perolehan aktivitas guru dan siswa pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

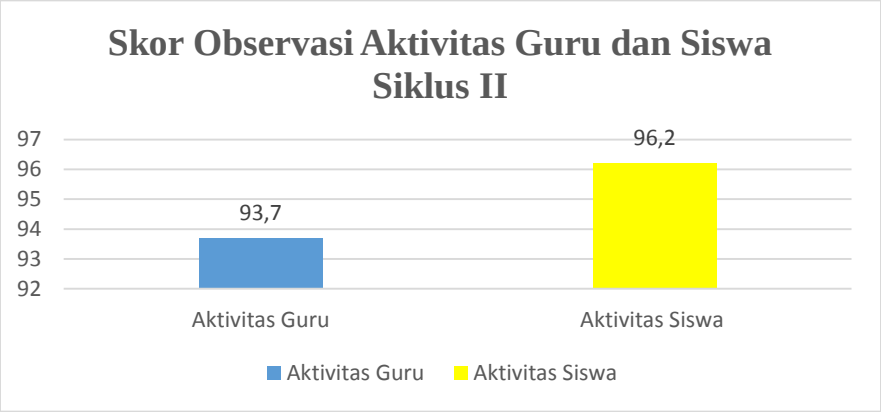

Diagram 4.2
Skor Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Dari diagram di atas, aktivitas guru berkriteria sangat baik dengan angka 93,7 (Sangat Baik). Guru melakukan pembelajaran melebihi waktu yang ditentukan. Waktu pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit menjadi lebih 10 menit.

Dari diagram di atas dapat disebutkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II berkriteria sangat baik dengan angka 96,2 (Sangat Baik). Terdapat aktivitas siswa yang masih kurang, masih ada anak yang tidak mau menjawab pertanyaan guru ketika dalam penguatan materi, karena dia masih punya rasa malu dan tidak percaya diri.

Di bawah ini terdapat data dalam diagram tentang peningkatan hasil belajar pada pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

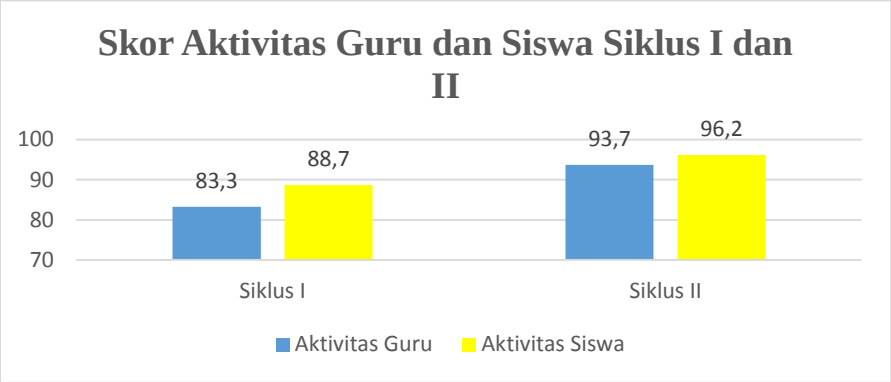

Diagram 4.3
Diagram Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II

Dilihat dari diagram di atas, terdapat peningkatan antara aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru pada siklus I adalah 83,3 (Baik) dan mengalami peningkatan dengan jumlah 10,4 poin menjadi 93,7 (Sangat Baik) pada siklus II. Untuk aktivitas siswa pada siklus I mencapai hasil 88,7 (Baik) dan mengalami peningkatan dengan jumlah 7,5 poin menjadi 96,2 (Sangat Baik).

Dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwasanya penerapan strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo dapat diterapkan dalam pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. **Peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *mim sukun* di MINU Berbek Waru Sidoarjo sudah dilaksanakan sebelum peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil penelitian di kelas. Untuk itu peneliti mendapatkan data Gambaran umum sebelum siklus dari Bapak Mas Fatih Aziz, selaku guru pengampu mata pelajaran di kelas lima. Berdasarkan data yang diberikan berupa hasil nilai ulangan harian yang telah dilakukan di dalam kelas, menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran ini siswa yang tuntas adalah 11 siswa dan siswa yang tidak tuntas yaitu 12 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut masih rendah, terbukti dengan nilai rata-rata yaitu 69,7 (Cukup). Nilai tersebut masih di bawah KKM yang ditetapkan pada pelajaran tersebut yaitu 71. Sehingga dapat dikalkulasikan dalam presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 47,8% (Kurang).

Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata yaitu 72,0 (Cukup) dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 60,8% (Cukup) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan 9 siswa yang lain belum tuntas, hal ini dipengaruhi karena 9 siswa tersebut masih mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan yaitu 71. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam siklus I ini adalah 92, dan nilai terendah dalam siklus ini adalah 35. Dari hasil siklus I bisa dikatakan bahwa belum memenuhi presentase ketuntasan siswa dalam nilai rata-rata kelas yang sudah ditetapkan yaitu 80 dan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar yaitu 71%.

Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 84,3 (Baik) dan presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 86,9% (Sangat Baik), dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 siswa dan 3 siswa yang lain belum tuntas, hal ini dipengaruhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena 3 siswa tersebut masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 71. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam siklus II ini adalah 100 dan nilai terendah dalam siklus ini adalah 53. Jadi dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dengan presentase ketuntasan hasil belajar di atas 71% dan nilai rata-rata di atas 80. Berikut diagram nilai rata-rata pada gambaran umum sebelum siklus, siklus I, dan siklus II.

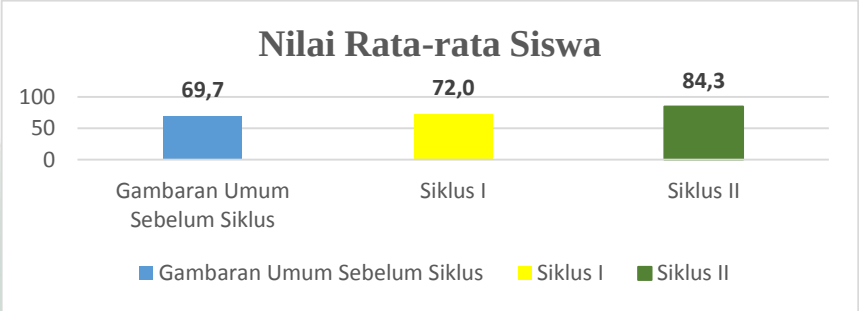

Diagram 4.4
Diagram Nilai Rata-rata Gambaran umum sebelum siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari diagram di atas dapat diketahui terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa. Pada Gambaran umum sebelum siklus mendapatkan hasil 69,7. Dan setelah diterapkannya strategi *true or false* pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 72,0. Dan setelah adanya refleksi pada siklus I, dan dilaksanakannya siklus II pembelajaran ini memperoleh hasil yaitu 84,3. Di bawah ini terdapat diagram presentase ketuntasan hasil belajar siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

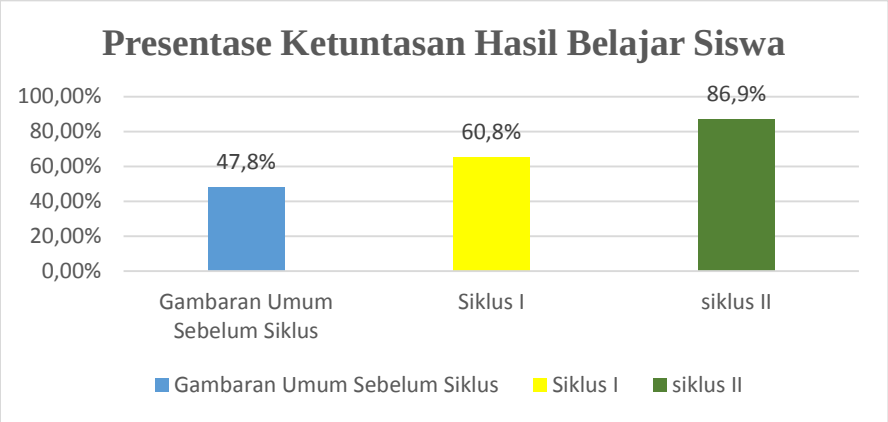

Diagram 4.5
Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram di atas dapat diketahui terjadi peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada gambaran umum sebelum siklus, siklus I dan siklus II. Pada gambaran umum sebelum siklus disebutkan mendapat hasil 47,8% (Kurang), pada siklus I memperoleh hasil 60,8% (Cukup) dan pada siklus II setelah adanya refleksi pada siklus I memperoleh hasil 86,9% (Sangat Baik).

Dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, begitu juga dengan hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II, hal itu karena faktor perbaikan dari siklus I yang dilanjutkan ke siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai kriteria indikator dalam penelitian, karena masih ada sebagian siswa yang masih mencapai nilai di bawah KKM. Dengan itu, peneliti melanjutkan untuk melakukan siklus II untuk melakukan perbaikan dalam pencapaian kriteria indikator dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian terdahulu, strategi *true or false* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena (1) strategi *true or false* mengajak siswa dalam bekerjasama dalam proses pembelajaran, (2) strategi ini dapat membuat siswa lebih aktif karena saling bertukar pendapat, (3) siswa dapat mengutarakan secara langsung mengapa memilih jawaban *true* atau benar dan *false* atau salah, (4) strategi ini termasuk strategi yang inovatif dan kreatif.[51]

Penjelasan di atas merupakan sebuah penjelasan yang merupakan faktor pendukung dari penelitian ini, sehingga strategi *true or false* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* di kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

[51]Nurfajarianti, dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbassis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Reproduksi di Kelas XI IPA SMA Negeri Makassar" *Jurnal Biotek*, Vol V, No 2 (Desember, 2017), 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, pembahasan dan analisa telah dilakukan oleh peneliti, dengan menerapkan strategi *true or false* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas VA di MINU Berebek Waru Sidoarjo dapat diambil kesimpulah bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* dengan metode *true or false* pada kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai yaitu 83,3 (Baik) meningkat pada siklus II menjadi 93,7 (Sangat Baik). Begitu juga dengan aktivitas siswa pada siklus I yaitu 88,7 (Baik) dan meningkat menjadi 96,2 (Sangat Baik) pada siklus II.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false* pada kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan siklus I ke siklus II. Dalam gambaran umum sebelum siklus didapatkan presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 47,8% berkriteria kurang dengan rata-rata 69,7% berkriteria cukup. Pada siklus I mendapatkan presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 60,8% berkriteria cukup dengan rata-rata berkriteria baik yaitu 72,0. Pada siklus II mengalami peningkatan pada presentase hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkriteria sangat baik yaitu 86,9% dan mengalami peningkatan pada rata-rata berkriteria baik yaitu 84,3.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan strategi *true or false*, yaitu:

1. Pengondisian kelas sangatlah penting dilakukan, apalagi dengan karakteristik kelas yang memang cukup ramai pada setiap individunya. Pemberian *ice breaking* dan memotivasi siswa sangat penting dalam pembelajaran, agar siswa dapat berkonsentrasi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *true or false*, hendaknya guru benar-benar mengajak siswa lebih aktif di dalam kelompok untuk berdiskusi, serta dapat mengutarakan pendapatnya terhadap suatu jawaban yang dimiliki oleh temannya. Guru hendaknya mengajak siswa lebih percaya diri saat melakukan kegiatan di dalam proses pembelajaran.
3. Di dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan peneliti tentang adanya soal di dalam setiap siklus yang berbeda. Hendaknya di dalam setiap siklus terdapat pemberian soal yang tetap, tanpa membuat soal yang baru pada siklus yang akan dilakukan selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Zainal. 2013. *EVALUASI PEMBELAJARAN*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Arikunto Suharsimi, et al,. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bina Ahda. 2015. *Mudah, Cepat, & Praktis Belajar Tajwid*. Surakarta: ZIYAD VISI MEDIA.

B.Uno Hamzah, et al,. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Fauziah Utin, dkk. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi True Or False Berbantuan Media Flash". *FKIP UNTAN*.

Hasil wawancara Pribadi. Aziz Mas Fatih. Jum'at 4 November 2019, Berbek Waru Sidoarjo.

Hidayat Isnu. 2019. *50 STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*. Yogyakarta: Diva Press.

Hamdhana Defry, *et al*,. 2018. "Sistem Pendeteksi Pola Tajwid Al-Qur'an Hukum Ikhfa' Syafawi Dan Idgham Mimi Pada Citra Menggunakan Metode Euclid Distance Dan Bray Curtis Distance". *TECHSI*. Vol:10 No.2.

Ismail Abdul Mujib, *et al*,. 1995. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama.

Johar Rahmah, et al,. 2016. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Rohma, Lusita Rizka Jazilatur. 2019. Skripsi: "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim sukun Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V Mi Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik*" . Surabaya: UINSA Surabaya.

Malawi Ibadullah, et al,. 2016. *Evaluasi Pendidikan.* Magetan: CV AE Media Grafika.

Neolaka Amos, dan A.Neolaka Grace Amialia. 2017. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Depok: PT. Kharisma Putra Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Noviana Hesti. 2014. "Dikombinasikan Dengan True Or False Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015". *LENTERA STKIP-Bandar Lampung.* Vol II.

Nurfajarianti, dkk,. 2017. "Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbassis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Reproduksi Di Kelas XI IPA SMA Negeri Makassar" *Jurnal Biotek.* Vol V. No 2.

Nurhayati. 2017. "Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.* Vol III. No 2.

Prastowo Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu*. Jakarta: KENCANA.

Ridwan et al,. 2010. *Rumus dan Data dalam analisis statistika*. Bandung: Alfabeta.

Safitrilia Erikalisdiana Dyanti, dkk. 2016. "Pengaruh Penggunaan Strategi *True Or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit". *Jurnal Pena Ilmiah.* Vol I. No 1.

Sudjana. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar.*Bandung: Pustaka Martiana.

Suparta Munzier. 2003. *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.

Thobroni Muhammad. 2013. *BELAJAR dan PEMBELAJARAN*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Tim Penulis LAPIS-PGMI. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Aprinta.

Tim Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya. 2014. *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Zaini Hisyam, *et al,*. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development).

Zulifan Muhammad. 2016. *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*. Jakarta:PT. Grasindo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id